

**PENERAPAN *REWARD* DALAM PEMBELAJARAN ANAK
USIA DINI KELOMPOK A1 DI TK MUSLIMAT NU AL-
FATTAH SUGIHAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Oleh:

RIZANATI FIKRINA

NIM: 2003106067

**PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizanati Fikrina

NIM : 2003106067

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENERAPAN *REWARD* DALAM PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI KELOMPOK A1 DI TK MUSLIMAT NU AL-FATTAH SUGIHAN

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 10 September 2024

Pembuat Pernyataan



Rizanati Fikrina

NIM. 2003106067

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. (024)
7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Judul : Penerapan *Reward* dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Kelompok A1 di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan

Penulis : Rizanati Fikrina
Nim : 2003106067
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Semarang, 25 September 2024

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji,

Naila Fikrina Afrilh Lia, M.Pd
NIP. 198804152019032013

Sekretaris/Penguji,

H. Mursid, M.Ag
NIP. 196703052001121001

Penguji I,

Drs. H. Muslim, M.Ag
NIP. 196603052005011001

Penguji II

Rista Sundari, M.Pd
NIP. 199303032019032016

Dosen Pembimbing,

Dr. Dwi Istiyani, M.Ag
NIP. 197506232005012001



NOTA DINAS

NOTA DINAS

Semarang, 13 Agustus 2024

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : Penerapan *Reward* dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Kelompok
A1 di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan
Nama : Rizanati Fikrina
NIM : 2003106067
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat di ajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Dr. Dwi Istivani, M. Ag

NIP. 197506232005012001

ABSTRAK

Judul : Penerapan *Reward* dalam Pembelajaran Anak Usia Dini
Kelompok A1 di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan
Penulis : Rizanati Fikrina
NIM : 2003106067

Skripsi ini membahas tentang pentingnya penerapan *reward* dalam pembelajaran anak usia dini di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kepedulian anak di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan terhadap perkembangan perilaku dan karakter baik anak di dalam kelas. Melalui penerapan *reward* adalah salah satu cara guru untuk meningkatkan perkembangan perilaku dan karakter baik anak di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk *reward* dalam pembelajaran dan bagaimana penerapan *reward* dalam pembelajaran anak usia dini kelompok A1 di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yang mana penulis membuat deskripsi secara factual, akurat, dan sistematis mengenai peristiwa yang sedang diteliti. Penelitian ini difokuskan pada peserta didik TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Bagaimana bentuk *reward* dalam pembelajaran anak usia dini kelompok A1 di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan, bentuk *reward* yang diberikan pada kelompok A1 adalah *reward* berbentuk bintang yang terbuat dari kertas origami warna-warni. Setiap satu bulan sekali akan ada *reward* berupa barang yang bermanfaat untuk masing-masing anak, seperti tas, buku, pensil, penghapus atau barang-barang yang dibutuhkan oleh peserta didik. (2) Bagaimana penerapan *reward* dalam pembelajaran anak usia dini kelompok A1 di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan, *reward* dilakukan setiap hari, dan setiap akhir pembelajaran dikumpulkan pada guru. Kemudian, guru akan menghitung dan mencatat bintang yang didapatkan oleh anak selama

satu minggu dan di akumulasikan satu bulan satu kali, salam arti anak akan mendapat hadiah satu bulan satu kali. Hadiah tersebut berupa alat tulis, makanan/jajan dan barang yang sesuai dengan kebutuhan anak. dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan *reward* di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan berjalan dengan baik dan hampir Sebagian anak mulai berkembang.

Kata Kunci: *Reward*, Pembelajaran, Anak Usia Dini

TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpanan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	'
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	h	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	'
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = او

ai = اي

iy = اي

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'Alamiin, segala puji bagi Allah SWT, atas limpahan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, keluarganya, para sahabatnya, pengikutnya, dan kita semua, sehingga kita mendapatkan syafa'at-Nya di hari akhir kelak. Aamiin yaa Robbal Alamiin.

Penelitian skripsi yang berjudul “Penerapan *Reward* dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Kelompok A1 di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan” ini merupakan sebuah hasil karya ilmiah yang menjadi syarat untuk mencapai gelar sarjana (S1) dalam Ilmu Pendidikan Anak Usia Dini di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang. Dengan selesainya skripsi ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, pengarahan, serta bimbingan baik secara moral maupun materi. Ucapan terima kasih penulis ini disampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Nizar Ali, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Prof. Dr. Fatah Syuku, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. Sofa Muthohar, M.Ag selaku Kepala Jurusan dan Arsan Shani, M.Pd, selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

4. Dr. Dwi Istiyani, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan UIN Walisongo Semarang khususnya dosen jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
6. Kepala Sekolah dan Guru Kelas A1 TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan, serta dan pihak orang tua wali TK Muslimat NU Al-Fattah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
7. Almamater tercinta Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
8. Kedua orang tua tercinta Bapak Narji dan Ibu Sholihah yang selalu sabar dalam memberikan dukungan dan menguatkan, serta mendoakan demi kelancaran dan kemudahan dalam menyusun skripsi ini.
9. Nenek Karmiseh dan paman Rajab yang selalu mensupport aku dan mendukung aku dalam segala hal dan tak lupa selalu mendoakan semoga lancar dan diberikan kemudahan dalam penulisan skripsi.
10. Kakak Fatikhin yang selalu sabar mendengar keluh kesahku dan selalu ada untuk saya, serta tidak lupa selalu memberi semangat dan mendoakan semoga diberikan kemudahan dalam penulisan skripsi.
11. Saudari Laily sebagai teman perjuangan saya yang selalu menemani mengerjakan skripsi ini hingga selesai.

12. Teman-teman PIAUD Angkatan 2020 atas persahabatan, kebersamaan, motivasi, dan kenangan yang telah diberikan selama proses perkuliahan.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis tidak dapat memberikan sesuatu yang berharga, melainkan doa yang dapat penulis panjatkan. Semoga Allah SWT menerima amal baik, serta membalasnya dengan sebaik-baik balasan. Penuli juga sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan selanjutnya.

Semarang, 10 September 2024

Penulis



Rizanati Fikrina

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS.....	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	5
BAB II : <i>REWARD</i>, PEMBELAJARAN, DAN ANAK USIA DINI	8
A. Deskripsi Teori	8
1. <i>Reward</i>	8
2. Pembelajaran	20
3. Anak Usia Dini	34
B. Kajian Pustaka Relevan	38
C. Kerangka Berpikir	40

BAB III : METODE PENELITIAN	42
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
C. Fokus Penelitian.....	44
D. Sumber Data	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Uji Keabsahan Data	48
G. Teknik Analisis Data	49
BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	52
A. Kondisi Umum TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan.....	52
1. Sejarah TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan.....	52
2. Profil TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan	53
3. Visi dan Misi TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan.....	53
4. Status	54
5. Sarana dan Prasarana	54
6. Keadaan Pendidik TK Muslimat NU Al-Fattah Sugih	55
7. Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar TK NU Al-Fattah Sugihan	55
8. Kurikulum TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan	56
9. Evaluasi di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan.....	56
B. Deskripsi Data	57
1. Bentuk Reward dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Kelompok A1 di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan.	57
2. Penerapan <i>Reward</i> dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Kelompok A1 di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan.	61

C. Analisis Data.....	80
1. Bentuk <i>Reward</i> dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Kelompok A1 di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan.	80
2. Penerapan <i>Reward</i> dalam pembelajaran Anak Usia Dini Kelompok A1 di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan.	82
D. Keterbatasan Penelitian.....	91
BAB V : PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	94
C. Kata Penutup.....	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Siswa TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan	53
Tabel 2 Keadaan pendidik TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan ...	55
Tabel 3 Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan.....	56
Tabel 4 Indikator <i>reward</i>	61
Tabel 5 Perilaku dan Karakter Anak kelompok A1	78
Tabel 6 Hasil penelitian Peningkatan perilaku anak melalui penerapan reward pada kelompok A1 di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan.....	79
Tabel 7 Presentase data sebelum penelitian	91
Tabel 8 Presentase data setelah penelitian	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Reward Bintang.....	66
Gambar 2 anak disiplin dan tertib	68
Gambar 3 anak fokus saat pembelajaran.....	70
Gambar 4 anak tidak bermain sendiri tidak mengajak teman bermain.....	71
Gambar 5 anak bisa menjawab pertanyaan guru.....	74
Gambar 6 anak mengaplikasikan pembelajaran dengan baik	74
Gambar 7 kegiatan penutup.....	75
Gambar 8 anak mendapat bintang saat pembelajaran	77
Gambar 9 anak mendapat <i>reward</i>	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakikatnya ialah pendidikan yang diselenggarakan bertujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Jadi, PAUD memberikan kesempatan untuk anak usia dini untuk mengembangkan kepribadian dan potensi yang dimiliki secara maksimal. Dalam kurikulum PAUD 2013 terdapat 6 bidang pengembangan yang sesuai dengan perkembangan Anak Usia Dini, yaitu pengembangan nilai-nilai agama dan moral, kognitif, fisik motorik, sosial emosional, bahasa dan seni.¹

Pada usia dini (0 – 6 tahun) merupakan masa perkembangan dan pertumbuhan yang sangat menentukan untuk anak di masa depannya yang biasanya disebut dengan masa keemasan (*the golden age*) sekaligus periode yang sangat kritis dapat menentukan tahap pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya.² Pada masa ini merupakan masa peletak dasar untuk mengembangkan kemampuan

¹ Putri Puswandari, *Upaya Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional Lompat Tali Di TK PKK Mulyojati Metro Barat* (Institut Agama Islam Negeri Metro: Lampung, 2019).

² Maulidya Ulfah & Suyadi, *Konsep Dasar PAUD*, cet 5 (Bandung: Remaja Rosda, 2016).

dan anak mulai peka dan sensitif untuk menerima berbagai rangsangan.³

Anak usia dini dalam masa pertumbuhan dan perkembangannya tidak terlepas dengan berbagai aspek pengembangan dan nilai-nilai karakter. Dengan itu, anak akan mudah membentuk kecerdasan, kepribadian, dan kemampuan mereka di masa yang akan datang. Apabila anak mengalami hambatan dalam salah satu aspek pengembangan tersebut, hal itu dapat mengakibatkan tantangan dalam tumbuh kembang anak. Oleh karena itu, orang tua sebagai pendidikan pertama bagi anak harus memberikan dukungan dan stimulasi perkembangan yang terbaik. Dengan demikian, aspek-aspek perkembangan harus dirangsang sejak dini.

Anak usia dini banyak kemungkinan mengalami hambatan yang berkaitan dengan aspek perkembangan dalam pembelajaran di kelas. Dengan adanya hambatan tersebut, dapat dilakukan dengan cara memberikan motivasi belajar melalui *reward*. Menurut Sardiman beberapa cara yang dapat menumbuhkan motivasi belajar yaitu memberi angka, hadiah, saingan/kompetensi, *ego-involvement*, memberi ulangan, mengetahui hasil, pujian, hukuman, hasrat untuk belajar, minat, tujuan yang diakui.⁴

³ Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, cet 3 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017). Hlm 4

⁴ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar* (Jakarta: PT RajaGravindo Persada, 2011).

Adanya pemberian dukungan dan terciptanya lingkungan kondusif ini, pada akhirnya anak diharapkan untuk bisa menghargai kemampuan dan karyanya sehingga merasa bangga atas apa yang dimiliki dan dikuasainya. Pendidikan anak usia dini memiliki fungsi pengembangan dan motivasi belajar melalui *reward* dalam pembelajaran yang positif. Aspek-aspek pengembangan ini sangat penting untuk menciptakan kader-kader manusia pelajar sepanjang hayat.

Ada beberapa cara agar anak merespon dalam pembelajaran supaya tujuan pembelajaran tercapai sesuai yang diinginkan, salah satunya yaitu melalui penerapan *reward*, karena melalui penerapan *reward* anak akan tertarik dan semangat untuk melakukan sesuatu dalam pembelajaran. Menurut Hamalik dalam Nasirudin menyatakan bahwa *reward* (hadiah) merupakan suatu bentuk pemeliharaan dan peningkatan merespon anak guna untuk mendorong anak agar dapat melakukan usaha lebih lanjut guna mencapai tujuan-tujuan pengajaran.⁵

Penerapan pemberian *reward* bisa menjadi salah satu kegiatan yang bermaksud untuk menarik daya fokus anak, juga mengikat perhatian anak pada kegiatan pembelajaran. Permasalahan di atas tidak terlepas dengan penggunaan metode dan alat media yang kurang tepat dalam mengembangkan kemampuan belajar anak.

⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015). Hlm 18

Metode yang digunakan kurang menarik bagi anak. Dalam mengembangkan aspek perkembangan dan nilai karakter anak akan lebih efektif jika menggunakan metode yang tepat.

Adanya metode dan media yang tepat kemampuan anak dalam pembiasaan perilaku dan karakter anak akan berkembang dengan baik. Selain itu juga dibutuhkan adanya alat pendukung yang dapat merangsang anak dan menarik perhatian anak dalam pembelajaran. Sebenarnya ada banyak cara agar dapat menarik perhatian anak yang digunakan dalam pembelajaran di Taman Kanak-Kanak di antaranya dengan penerapan pemberian *reward*.

Hasil observasi yang dilakukan tanggal 15 Februari 2024 di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan, Pembentukan perilaku dan karakter pada anak dalam pembelajaran, sebagian besar ada yang belum mampu menerapkannya dengan benar. Untuk metode pembelajaran sudah bagus akan tetapi, perilaku dan karakter yang dimiliki anak kurang begitu baik seperti tidak disiplin dan tidak tertib, tidak fokus saat pembelajaran, bermain sendiri atau mengajak teman bermain, tidak bisa menjawab pertanyaan guru, dan tidak bisa mengaplikasikan pembelajaran dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku dan karakter anak di kelompok A1 di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan belum berkembang secara optimal.⁶

⁶ Observasi, pada kelompok A1 di TK Muslimat NU Al-Fattah tanggal 15 Februari 2024

Keadaan seperti ini tidak baik apabila di diamkan begitu saja, karena permasalahan yang terjadi tidak terlepas dengan wawasan guru dalam memilih alat pendukung dan media pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian kelompok A1 di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan, dengan harapan dapat melakukan perbaikan dan dapat menerapkan perilaku dan karakter baik salah satunya melalui cara penerapan *reward* dalam pembelajaran. Adanya penerapan *reward* ini diharapkan pembelajaran berkualitas dan menyenangkan serta tidak membosankan bagi anak, supaya pembiasaan perilaku dan karakter anak tercapai dengan baik.

Berdasarkan pemaparan tersebut maka penulis mengambil judul “**Penerapan *Reward* dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Kelompok A1 di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka peneliti menentukan masalah yaitu:

1. Bagaimana Bentuk *Reward* dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Kelompok A1 di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan?
2. Bagaimana Penerapan *Reward* dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini mempunyai tujuan yaitu:

- a. Untuk mengetahui bentuk *reward* dalam pembelajaran anak usia dini Kelompok A1 di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan.
- b. Untuk mengetahui penerapan *reward* dalam pembelajaran anak usia dini Kelompok A1 di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat utamanya pada pembelajaran. Di samping itu juga memberikan manfaat pada guru, siswa, sekolah dan peneliti. Dalam hal ini penulis membagi manfaat penelitian tersebut menjadi dua yaitu secara teoritis dan secara praktis.

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memperkaya pengetahuan dalam bidang pendidikan anak usia dini, dengan mengetahui penerapan *reward* dalam pembelajaran dengan benar serta bisa sebagai bahan tambahan pustaka di perpustakaan UIN Walisongo Semarang.

b. Secara Praktis

1) Bagi Guru

Guru diharapkan memberikan informasi kepada para guru mengenai penerapan pemberian bintang sebagai *reward* sebagai upaya guru professional serta dapat meningkatkan keterampilan mengajar guru di kelas dengan adanya alat pendukung belajar anak.

2) Bagi Anak

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan berbagai aspek perkembangan dan memotivasi dalam proses belajar.

3) Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah yang terjadi di sekolah dalam proses belajar mengajar berlangsung terutama masalah penerapan *reward* dalam pembelajaran pada anak usia dini.

4) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman dalam penelitian selanjutnya, serta dapat memberi makna kerja sama antara guru dan anak dalam penerapan *reward* dalam pembelajaran pada anak usia dini.

BAB II

REWARD, PEMBEAJARAN, DAN ANAK USIA DINI

A. Deskripsi Teori

1. *Reward*

a. Pengertian *Reward*

Reward menurut bahasa, berasal dari bahasa Inggris *reward* yang artinya penghargaan atau hadiah.⁷ Sedangkan menurut istilah, *reward* adalah ganjaran, hadiah, penghargaan atau imbalan. Dalam dunia pendidikan, *reward* adalah suatu hadiah yang diberikan kepada anak yang dapat mengerjakan tugas-tugas dengan baik atau bisa melaksanakan kegiatan belajar yang diberikan oleh pendidik.⁸

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, disebutkan *reward* disebut dengan ganjaran yang memiliki arti hadiah sebagai pembalasan (jasa), hukuman (balasan).⁹ *Reward* itu bermakna ganjaran, hadiah, atau penghargaan, dalam bahasa Arab *reward* adalah *tsawab*. Kata *Tsawab* artinya pahala, upah atau balasan. Kata *tsawab* sering ditemukan di dalam

⁷ John M. Echol and Hasan Shadily, *Kamus Bahasa Inggris Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 1996). Hlm 485

⁸ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007). Hlm 77

⁹ KBBI, n.d.

Al-Qur'an dan selalu diterjemahkan dengan alasan baik, seperti yang terkandung dalam Surah Al-Imran ayat 148, yang berbunyi:

فَاتَاهُمُ اللَّهُ تَوَابَ الدُّنْيَا وَحُسْنَ ثَوَابِ الْآخِرَةِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: "Karena itu Allah memberikan kepada mereka pahala di dunia dan pahala yang baik di akhirat. Dan Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebaikan."¹⁰

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa, arti *reward* dan *tsawab* secara makna merupakan suatu imbalan yang diberikan atas perilaku baik yang dilakukan oleh seseorang yang bertujuan agar kebaikan tersebut senantiasa bisa terus menerus bahkan bisa semakin meningkat kualitasnya.

Menurut Buchari Alma *reward* dapat dilakukan secara verbal dan nonverbal dengan keadaan yang mendukung, seperti kehangatan, keantusiasan, dan bermakna yang diterima oleh anak didik, sehingga *reward* diartikan sebagai suatu imbalan yang baik terhadap suatu tingkah laku dari anak didik yang bisa membuat anak melakukan tingkah laku tersebut berulang kali.¹¹

¹⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Dan Terjemahannya* (Jakarta: CV. Al-Mubarak, 2018). Hlm 288

¹¹ Buchari Alma, *Guru Profesional Menguasai Metode Dan Terampil Belajar* (Bandung: Alfabeta, 2008). Hlm 30

Reward atau penghargaan merupakan suatu respon terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan suatu tingkah laku dapat terulang kembali.¹² Menurut Maslow dalam Wantah, penghargaan adalah salah satu kebutuhan pokok yang mendorong seseorang untuk mengekspresikan dirinya.¹³

Menurut Goodman & Gurian dalam Wantah, penghargaan adalah pemberian penghargaan harus sesuai dengan prinsip bahwa penghargaan dapat memotivasi anak untuk meningkatkan dan memperkuat perilaku yang sesuai dengan aturan dan norma-norma, serta memperkuat anak untuk menghindarkan dirinya dari tindakan-tindakan yang tidak diinginkan oleh masyarakat.¹⁴ Dalam pelaksanaan pemberian penghargaan perlu diperhatikan mengenai mutu perilaku, jenis Tindakan, usia, tingkat perkembangan anak, serta situasi dan kondisi dimana penghargaan diberikan.

Reward adalah suatu metode yang dilakukan oleh guru untuk memberikan suatu penghargaan kepada anak karena telah mengerjakan suatu hal yang benar, sehingga anak tersebut bisa semangat dan termotivasi dalam mengerjakan

¹² Maria J Wantah, *Pengembangan Disiplin Dan Pembentukan Moral Pada Anak Usia Dini* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005). hlm 164

¹³ Wantah. hlm 164

¹⁴ Wantah. hlm 164

tugas tertentu serta melakukan suatu hal yang lebih baik sehingga dapat mencapai keberhasilan dari suatu hal yang ia kerjakan.¹⁵

Menurut pengertian *reward* diatas dapat disimpulkan bahwa *reward* adalah suatu usaha atau strategi yang dilakukan oleh seseorang untuk memberikan penghargaan kepada seseorang karena telah melakukan suatu hal yang baik dan benar agar seseorang merasa senang dan merasa dihargai lagi dalam melakukan sesuatu tersebut.

b. Jenis-jenis *Reward*

Jenis pemberian *reward* sebagai pendorong agar dapat meningkatkan terjadinya pengulangan perilaku/tingkah laku. Menurut Mulyadi dalam Aulina (2013: 25) menyatakan bahwa ada dua jenis *reward* yaitu *reward* verbal dan *reward* non verbal.¹⁶ *Reward* verbal yaitu berupa kata-kata, pujian sedangkan *reward* non verbal yaitu berupa penguatan mimik dan gerakan badan, simbol atau benda. Menurut Usman menyebutkan bahwa keterampilan penerapan *reward* terdiri atas beberapa jenis *reward*,¹⁷ di antaranya:

¹⁵ Jajang Aisyul Muzakki, "Implementasi Pemberian Reward Dan Punishment Dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia," *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak* 4, no. 1 (March 2018): 64.

¹⁶ Verawaty and Izzati, "Hubungan Pemberian Reward Terhadap Perilaku Disiplin Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. 2 (2020): 1280.

¹⁷ Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1992).

1) *Reward* Verbal (Pujian)

Reward verbal adalah berupa kata-kata, pujian, pernyataan atau pengakuan dan dorongan yang digunakan untuk menguatkan perilaku/tingkah laku anak.

Macam-macam *reward* verbal adalah sebagai berikut:

- a) Kata-kata : indah sekali, bagus, hebat, benar, dan lain-lain.
- b) Kalimat : gambarmu bagus sekali, bu guru suka dengan gambaran kamu.

2) *Reward* Non Verbal

Reward non verbal adalah penguatan atau dorongan berupa mimik dan gerakan badan, mendekati, kegiatan yang asik, dan symbol atau benda. Berikut adalah macam-macam *reward* non verbal:

- a) *Reward* berupa mimik dan gerakan anggota tubuh, antara lain senyuman, mengacungkan jempol, pelukan, dan lain-lain.
- b) *Reward* dengan cara mendekati, guru mendekati anak yang bertujuan untuk menunjukkan perhatian. Hal dapat dilakukan dengan cara guru berjalan menuju tempat duduk anak, guru duduk disamping anak. Tetapi guru harus bisa mengira-ngira untuk berapa lama duduk disamping anak. Apabila terlalu lama, anak akan

merasa tidak nyaman dan dapat menimbulkan suasana yang tidak baik di kelas.¹⁸

- c) *Reward* dengan cara sentuhan, guru dapat menyatakan persetujuan dan penghargaan pada anak melalui menepuk Pundak atau berjabat tangan.
- d) *Reward* berupa symbol atau benda, *reward* berupa symbol seperti surat-surat tanda jasa atau sertifikat. Sedangkan *reward* berupa benda seperti stick bintang, pin, koin, dan lain sebagainya.
- e) *Reward* dengan memberikan penghormatan. *Reward* berupa penghormatan dibagi menjadi dua macam yaitu anak mendapat kesempatan penghormatan diumumkan dan ditampilkan di depan hadapan teman kelasnya atau juga bisa dihadapan para wali murid dan penghormatan yang berupa pemberian kekuasaan untuk melakukan yang disukai anak.¹⁹
- f) *Reward* dengan memberikan perhatian tidak penuh. Seperti, ketika anak ditanya oleh guru tetapi anak mampu menjawab hanya sebagian, maka guru akan menyatakan “Jawabanmu sudah benar tetapi masih

¹⁸ Yopi Nisa Febianti, “Peningkatan Motivasi Belajar Dengan Pemberian Reward And Punishment Yang Positif,” *Jurnal Edunomic* 6, no. 2 (2018). Hlm 6

¹⁹ Usman Uzer, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).

perlu ditambahi lagi”, dengan pernyataan itu anak mengetahui bahwa jawabannya tidak seluruhnya salah, dan anak mendapat dorongan untuk menambahi jawabannya lagi.

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ada berbagai jenis *reward* yaitu *reward* verbal dan *reward* non-verbal, oleh karena itu guru dapat memilih *reward* yang relevan untuk anak dengan cara disesuaikan dengan perkembangan anak dan kondisi anak.

c. Tujuan *Reward*

Mengenai masalah *reward*, pemberian *reward* perlu dibahas karena adanya tujuan yang harus dicapai dalam pemberian *reward*. Hal ini bermaksud, agar dalam melakukan perbuatan sesuatu tidak hanya karena perbuatan semata. Namun, ada sesuatu yang harus dicapai dengan perbuatannya karena adanya tujuan akan memberi arah dalam melangkah. Sesuatu yang dapat membuat anak merasa senang menerima *reward* dan bertujuan untuk membuat anak lebih termotivasi.²⁰

Reward bertujuan untuk meningkatkan perhatian anak terhadap pembelajaran, menstimulus dan meningkatkan motivasi belajar serta dapat meningkatkan kegiatan belajar

²⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005). Hlm 155

dan melatih perilaku yang produktif. Berhubungan dengan itu Marno dan Idris menyatakan bahwa tujuan *reward* sebagai berikut:²¹

- 1) Meningkatkan perhatian siswa dalam proses belajar mengajar
- 2) Memperlancar atau memudahkan proses belajar
- 3) Membangkitkan dan mempertahankan motivasi
- 4) Mengontrol dan mengubah sikap suka mengganggu dan menimbulkan tingkah laku belajar yang produktif
- 5) Mengembangkan dan mengatur diri sendiri dalam belajar
- 6) Mengarahkan pada cara berfikir yang kreatif dan inisiatif pribadi

Ada beberapa tujuan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pemberian *reward* (hadiah) adalah dapat menambah motivasi anak, bertambah daya semangat anak dalam belajar, dan mendorong anak untuk berkembang lebih baik dalam berpikir saat proses pembelajaran berlangsung.

d. Syarat-Syarat *Reward*

Reward sama dengan ganjaran, bila mana dan siapa yang pantas mendapatkan *reward*, serta *reward* apa yang pantas untuk diberikan kepada seorang anak. Seorang guru harus bijaksana dalam memilih siapa yang berhak mendapat

²¹ Marno and Idris, *Strategi Dan Metode Pengajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008). Hlm 133

reward, jangan sampai menimbulkan iri hati kepada anak yang lain bahwa dirinya merasa pandai tetapi tidak mendapatkan *reward*.

Adapun syarat-syarat yang harus diperhatikan oleh seorang guru dalam pemberian *reward* sebagai berikut:²²

- 1) Untuk memberikan ganjaran yang pedagogis guru harus mengenalkan dengan jelas murid-muridnya dan dapat menghargai dengan tepat. *Reward* yang tidak tepat dapat mengakibatkan hal-hal yang tidak diinginkan.
- 2) Ganjaran yang diberikan kepada anak jangan menimbulkan rasa iri hati bagi anak yang lain yang merasa pekerjaannya lebih baik tetapi tidak mendapatkan *reward*.
- 3) Memberi *reward* sebaiknya hemat, memberi *reward* terlalu sering juga tidak baik karena dapat menimbulkan hilangnya arti *reward* tersebut sebagai alat pendidikan.
- 4) Jangan memberi *reward* dengan menjanjikan terlebih dahulu sebelum anak menunjukkan pekerjaannya yang baik, karena *reward* yang telah dijanjikan dahulu dapat menyebabkan kesukaran bagi beberapa anak yang kurang pandai.

²² M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan, Teoretis, Dan Praktis* (Remadja Karya, 1985). Hlm 233

5) Seorang guru harus berhati-hati dalam memberi *reward*, jangan sampai anak berfikir bahwa *reward* itu sebagai upah dari jerih payah yang telah dilakukan.

Syarat-syarat diatas dapat disimpulkan bahwa pendidik harus mengetahui anak yang pantas mendapat *reward* (hadiah) dan pendidik harus mengetahui etika dalam memberikan *reward* (hadiah) kepada anak yang kemampuannya sesuai dengan aspeknya agar anak yang lain tidak ada perasaan iri hati.

e. Fungsi dan Peranan *Reward*

Menurut Hurlock pemberian *reward* mempunyai fungsi dan peranan dalam mengembangkan perilaku/tingkah laku anak sesuai dengan disetujui masyarakat,²³ antara lain:

1) Penghargaan memiliki nilai mendidik

Penghargaan yang diberikan pada anak menunjukkan perilaku anak sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku. Dapat dilihat dari pemberian penghargaan tersebut anak akan belajar bahwa apabila melaksanakan pekerjaan sesuai dengan harapan masyarakat maka akan memperoleh penghargaan dan dihormati masyarakat sehingga mendatangkan rasa senang dan bangga pada diri sendiri.

²³ Hurlock, Elizabeth B, *Perkembangan Anak Jilid 2* Penerjemah Meitsari Tjandrasa (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1978). Hlm 90

2) Penghargaan berfungsi sebagai motivasi

Penghargaan memotivasi anak untuk mengulangi terus-menerus dan mempertahankan perilaku/tingkah laku yang disetujui secara sosial. Pengalaman anak mendapat penghargaan yang menyenangkan akan memperkuat sikap untuk berperilaku yang baik dan menghindari perilaku tercela pada orang tua dan masyarakat. Adanya pemberian penghargaan, anak akan berusaha untuk berperilaku lebih baik meskipun dengan cara berfikir akan mendapatkan penghargaan di masa yang akan datang.

3) Penghargaan berfungsi untuk memperkuat perilaku yang disetujui secara sosial

Ketika anak menunjukkan perilaku yang diharapkan oleh masyarakat secara konsisten, dan perilaku tersebut dihargai, anak akan merasa senang. Dengan rasa senang tersebut dijamin anak akan terus mengulangi dan meningkatkan kualitas perilaku tersebut.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan diatas mengenai fungsi dan peranan *reward* yaitu *reward* sangat membantu peranan penting dalam membentuk perilaku anak yang baik, *eward* juga dapat membuat anak semakin bersemangat dalam melakukan hal-hal kebaikan, dan anak

juga akan merasa senang dan merasa dihargai apa yang dilakukan,

f. Kelebihan dan Kelemahan *Reward*

Reward merupakan suatu usaha yang digunakan guru untuk meningkatkan semangat belajar sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Kelebihan *reward* terhadap motivasi belajar anak adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap jiwa anak untuk melakukan perbuatan yang positif dan bersifat progresif.
- 2) Dapat menjadi pendorong yang positif bagi anak lainnya untuk mengikuti anak yang telah memperoleh pujian dari gurunya baik dalam perilaku, sopan santun, semangat, dan motivasinya dalam berbuat yang lebih baik.

Reward tidak hanya memberikan kelebihan terhadap motivasi belajar. Tetapi *reward* juga memiliki kelemahan antara lain:

- 1) Menimbulkan dampak negatif apabila dilakukan terlalu berlebihan sehingga dapat mengakibatkan anak merasa lebih baik dibandingkan dengan teman-temannya.
- 2) Anak yang lainnya akan merasa iri hati atau cemburu apabila dilakukan terlalu kerap pada anak tersebut.
- 3) *Reward* membutuhkan bahan-bahan tertentu sehingga membutuhkan banyak biaya.

Berdasarkan kelebihan dan kelemahan di atas, dapat disimpulkan bahwa pemberian *reward* dilakukan sesuai dengan perkembangan anak dalam pembelajaran dan tidak boleh berlebihan serta guru dapat memilih bentuk *reward* yang pantas untuk diberikan pada anak.

2. Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi anak dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada anak. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan proses untuk membantu anak agar dapat belajar dengan baik.²⁴

Menurut Pribadi menjelaskan bahwa, Pembelajaran adalah suatu proses yang sengaja dirancang untuk untuk menciptakan terjadinya aktivitas belajar dalam individu.²⁵

Pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat anak didik belajar atau suatu aktivitas untuk membelajarkan

²⁴ Ahdar Djamaluddin et al., “4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis,” *CV Kaaffah Learning Center*, 2019, 13.

²⁵ Benny A Pribadi, *Model Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: PT. Dian Rakyat, 2009). Hlm 10

anak didik.²⁶ Dalam pengertian ini, pembelajaran adalah usaha-usaha yang sengaja dirancang dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri anak didik.

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yaitu proses terjadinya tatap muka secara langsung (*offline*) maupun tidak langsung (*online*) antara pendidik dan anak didik yang sudah dirancang untuk melakukan suatu aktivitas kegiatan belajar mengajar.

b. Hakikat Pembelajaran

Pembelajaran memiliki beberapa komponen yang terstruktur antara lain yaitu tujuan pembelajaran, media pembelajaran, strategi, pendekatan dan metode pembelajaran, pengorganisasian kelas, evaluasi pembelajaran, dan tindak lanjut pembelajaran berupa remidi dan pengayaan. Kedua, pembelajaran merupakan suatu proses, jadi pembelajaran merupakan kegiatan guru dalam rangka membuat anak didik untuk belajar. Proses tersebut meliputi:²⁷

- 1) Persiapan dari mulai merencanakan program pembelajaran tahunan, program semester, dan program

²⁶ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008). Hlm 85

²⁷ Gina Dewi Lestari Nur, *Pembelajaran Vokal Grup Dalam Kegiatan Pembelajaran Diri Di SMPN 1 Panumbangan Ciamis* (Bandung: Thesis: Universitas Pendidikan Indonesia, 2014). Hlm 8

mingguan, program harian, dan penyusunan perencanaan mengajar dilengkapi dengan persiapan media belajar dan evaluasi.

- 2) Pelaksanaan kegiatan belajar dengan mengacu pada persiapan pembelajaran yang telah dipersiapkan sebelumnya.
- 3) Menindaklanjuti pembelajaran yang telah dievaluasi yang berbentuk pengayaan atau penambah jam pelajaran, dan remedi bagi anak yang mendapatkan kesulitan dalam belajar.

Menurut penjelasan diatas dapat disimpulkan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dari pendidik untuk membuat anak didik belajar, maksudnya dengan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri anak yang belajar, yang mana perubahan itu didapatkannya melalui kemampuan baru yang berlaku waktu yang relative lama dan karena adanya suatu usaha.

c. Jenis-Jenis Metode Pembelajaran

Metodologi mengajar adalah ilmu yang mempelajari cara-cara melakukan aktivitas yang terprogram dari sebuah lingkungan yang terdiri dari pendidik dan peserta didik untuk

saling berinteraksi dalam melakukan suatu kegiatan sehingga proses belajar berjalan dengan baik.²⁸

Metode pembelajaran yang berpusat pada pendidik atau dikenal dengan istilah pengajaran langsung merupakan sifat yang mana pendidik atau fasilitator atau instruktur memberikan petunjuk dan pengarahan langsung pada anak tentang apa yang harus dikerjakan oleh anak kemudian pendidik melakukan evaluasi kegiatan anak berdasarkan perilaku atau tindakan yang muncul pada diri anak.²⁹

Mengacu pada karakteristik tujuan pembelajaran dan karakteristik anak usia dini, metode yang tepat untuk pembelajaran anak usia dini, antara lain:

1) Metode bermain

Bermain untuk anak usia dini adalah sebuah kebutuhan. Kebutuhan bagi anak usia dini sama seperti kebutuhan yang lain, seperti kebutuhan makan dan minum, Kesehatan, kasih sayang, pakaian, keamanan, kenyamanan, dan lain-lain. Sehingga ada tanda-tanda yang

²⁸ Ahdar Djamaluddin et al., “4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis,” *CV Kaaffah Learning Center*, 2019

²⁹ Mursid, *Belajar Dan Pembelajaran PAUD* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015). Hlm 37

menyatakan bahwa dunia anak adalah dunia bermain, anak belajar melalui bermain dan bermain seraya belajar.³⁰

Bermain (*play*) merupakan istilah yang digunakan terus-menerus sehingga arti utamanya hampir hilang. Menurut Harlock (1991) dalam Mursid menyatakan bahwa arti bermain yang tepat adalah setiap kegiatan yang dilakukan untuk kesenangan yang ditimbulkannya, tanpa mempertimbangkan hasil akhir.³¹ Bermain dilakukan secara sukarela serta tidak ada paksaan atau tekanan dari luar atau kewajiban.

2) Metode bernyanyi

Metode bernyanyi dapat membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan sehingga anak mudah menerima pesan-pesan yang ada di dalam lagu tersebut. Selain itu, suasana pembelajaran lebih menggairahkan, membuat anak bersemangat, menghilangkan rasa sedih, dan bisa berbaur dengan anak-anak lain.

Dari pengertian metode bernyanyi diatas dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan bernyanyi anak dapat mengembangkan beberapa aspek pengembangan yaitu kemampuan berbahasa dengan menyanyikan lagu-lagu

³⁰ Mursid. Hlm 37

³¹ Mursid. Hlm 38

yang anak sukai, dapat mengembangkan kemampuan sosial emosional dengan cara melatih emosional anak saat emosi anak tidak terkontrol, dapat mengembangkan kemampuan fisik motorik melalui gerakan-gerakan atau tarian-tarian yang sesuai dengan lirik dan lagu yang dinyanyikan.

3) Metode bercerita (mendongeng)

Metode bercerita merupakan salah satu pemberian pengalaman belajar melalui bercerita secara lisan. Dunia anak merupakan dunia yang penuh dengan sukacita, maka kegiatan bercerita harus diusahakan menghayati, dapat memberikan perasaan, gembira, lucu, dan mengasyikan.³²

Becerita merupakan bentuk interaksi yang di dalamnya terjadi suatu pertukaran pikiran atau pendapat tentang suatu masalah yang dilakukan secara terarah untuk mencapai tujuan tertentu.³³ Ada beberapa macam teknik bercerita yang dapat digunakan untuk guru bercerita yaitu dengan membaca buku langsung, menggunakan ilustrasi

³² Moeslichatoen R, *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004). Hlm 157

³³ Alfiana Nur Aisyah et al., “Penerapan Metode Bercerita Untuk Mengembangkan Kepercayaan Diri Anak Pra Sekolah: Sebuah Systematic Review,” *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 9, no. 2 (2022): 44.

dari buku gambar, menggunakan papan flannel, menggunakan boneka, bermain peran dalam suatu cerita.³⁴

Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan bercerita antara lain: mengembangkan imajinasi anak, menambah pengalaman, melatih daya konsentrasi, menambah perbendaharaan kata, menciptakan suasana yang akrab, melatih daya tangkap, mengembangkan perasaan sosial, mengembangkan emosi anak, berlatih mendengarkan, mengenal nilai-nilai yang positif dan negative, menambah pengetahuan dan lain-lain.³⁵

4) Metode karyawisata

Karyawisata merupakan salah satu metode yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran anak-anak dengan cara mengamati dunia sesuai dengan kenyataan yang ada secara langsung yang berkaitan dengan manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, dan benda-benda lainnya.³⁶ Dengan mengamati secara langsung, anak bisa mendapatkan kesan yang sesuai dengan pengamatannya melalui panca indera yakni mata, telinga,

³⁴ Hasannah R. G. U, "Efektifitas Metode Mendongeng Dalam Prasekolah," *PSIKOBORNEO : Jurnal Ilmiah Psikologi* 7, no. 3 (2019): 557–69.

³⁵ Mursid, *Belajar Dan Pembelajaran PAUD*. Hlm 39

³⁶ Mursid. Hlm 29

lidah, hidung, atau penglihatan, pendengaran, pengecapan, pembauan, dan perabaan.

Metode karyawisata bermanfaat bagi anak yaitu mendapatkan kesempatan untuk menumbuhkan minat tentang sesuatu hal, seperti mengembangkan minat tentang dunia tumbuhan, anak dibawa ke wisata alam dan mengembangkan minat tentang dunia hewan, anak dibawa ke kebun binatang. Sehingga anak dapat kesempatan untuk bermain dan mengamati macam-macam tumbuhan dan macam-macam hewan yang ada di wisata tersebut. Metode karyawisata dapat meningkatkan pengembangan kemampuan sosial, sikap, dan nilai-nilai lingkungan/masyarakat pada anak.

5) Metode demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode yang digunakan untuk mengajar yang sangat efektif karena dapat membantu anak didik untuk melihat secara langsung proses terjadinya pembelajaran atau eksperimen. Metode demonstrasi adalah suatu metode mengajar suatu metode mengajar yang mana pendidik memperlihatkan secara langsung suatu proses suatu *kaifah* melakukan sesuatu.³⁷

³⁷ Muhammad Zein, *Metodologi Agama* (Yogyakarta: AKA Group dan Indra Buana, 1995). Hlm 177

Metode demonstrasi harus diikuti oleh anak didik untuk menirukan apa yang telah ditunjukkan atau diperagakan oleh pendidik dan pendidik harus menaruh perhatian pada anak-anak yang mengalami kesulitan dalam menirukan apa yang ditunjukkan pendidik. Pendidik harus memberikan motivasi atau penguat-penguat baik anak yang mampu melakukannya maupun kurang mampu.³⁸ Dan juga bisa diberi suatu penghargaan/*reward*.

6) Metode bercakap-cakap .

Metode bercakap-cakap adalah metode yang mencakup suatu kegiatan yang mana seseorang menyampaikan secara lisan kepada orang lain dengan alat bantu atau tanpa alat yang berhubungan dengan bentuk pesan, informasi ataupun percakapan sederhana yang menarik.³⁹ Dengan metode ini, perkembangan bahasa anak akan mengalami kemajuan melalui kegiatan berbicara yang berperan membantu meningkatkan kemampuan mengucapkan kata-kata, dan melatih merangkai kalimat sesuai dengan tahap perkembangannya.⁴⁰

³⁸ R, *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Hlm 123-124

³⁹ N Dhieni, *Penggunaan Metode Bercakap-Cakap Dan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007).

⁴⁰ Khoiriyah and Rachman A. U, "Metode Bercakap-Cakap Sebagai Kemampuan Peningkatan Berbicara Anak," *Journal of Early Childhood Care*

7) Metode pemberian tugas

Metode pemberian tugas adalah metode yang digunakan untuk memberikan kesempatan pada anak melaksanakan tugas yang diberikan oleh pendidik.⁴¹ Tugas yang diberikan oleh pendidik pada anak berfungsi memberikan kesempatan kepada anak untuk melaksanakan tugas berdasarkan aturan yang telah diberikan oleh pendidik sebelumnya, sehingga anak dapat mengalami secara nyata dan melaksanakan tugasnya dari awal sampai selesai, tugas yang diberikan dapat dikerjakan secara individu atau kelompok.⁴²

Manfaat dari metode pemberian tugas yaitu pendidik akan memperoleh umpan balik tentang kualitas hasil belajar dan tugas anak, pemberian tugas apabila sudah dirancang secara tepat dan professional maka cara belajar anak akan meningkat dengan baik, anak akan semakin terampil dalam mengerjakan, semakin lincer, dan merasa terarah untuk mencapai tujuan pembelajaran, dapat menambah kebiasaan dan sikap belajar yang positif serta memotivasi anak untuk belajar sendiri, pemberian tugas

& *Education (JECCE)* 2, no. 1 (2019): 38–54, <https://doi.org/10.26555/jecce.v2i1.567>. Hlm 38-54

⁴¹ Zulkifly, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Pekanbaru: ADEFA GRAFIKA, 2015). Hlm 45

⁴² Mukhtar Lathif Dkk, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013). Hlm 114

secara tepat dan seksama dapat menghasilkan prestasi belajar yang optimal.⁴³

d. Strategi Pembelajaran

Kemp dalam Sanjaya mengemukakan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang harus dikerjakan oleh pendidikan dan anak didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.⁴⁴ Menurut J. R David dalam Sanjaya, strategi pembelajaran adalah terkadung makna perencanaan yang artinya bahwa strategi pada sadarnya masih bersifat konseptual tentang keputusan-keputusan yang diambil dalam suatu proses pelaksanaan pembelajaran.⁴⁵

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan yang sebelumnya sudah dirancang oleh pendidik untuk mengoptimalkan potensi anak didik agar anak memiliki keaktifan dalam kegiatan pembelajaran dan mencapai hasil yang diharapkan.

⁴³ Desak Putu Budiartini dkk, "Penerapan Metode Pemberian Tugas Berbantuan Media Pohon Angka Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Anak," *Singaraja: PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2014. Hlm 4

⁴⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008).

⁴⁵ Sanjaya.

Menurut Sapuadi dalam strategi pembelajaran ada 3 komponen-komponen penting,⁴⁶ antara lain:

- 1) Tujuan pembelajaran merupakan kompetensi yang dijadikan harapan untuk anak didik capai.
- 2) Urutan isi atau materi pembelajaran yang diberikan harus sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- 3) Pengelolaan pembelajaran dengan mengkombinasikan pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran, model-model pembelajaran, media pembelajaran dan taktik pembelajaran.

Kegiatan belajar mengajar pelaku utamanya adalah pendidik dan anak didik, sedangkan proses pembelajaran adalah kegiatan interaksi secara sadar yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dalam proses pembelajaran ada beberapa tahapan-tahapan pembelajaran yang harus diperhatikan. Menurut Warsita strategi pembelajaran memiliki tiga tahapan,⁴⁷ antara lain:

- 1) Kegiatan pendahuluan (*Introduction*)

Pada kegiatan pendahuluan ini mental anak didik harus dipersiapkan untuk mempelajari pengetahuan, keterampilan dan sikap. Artinya sebelum masuk pada kegiatan inti, anak didik perlu dilakukan kegiatan

⁴⁶ Sapuadi, *Strategi Pembelajaran* (Medan: Harapan Cerdas, 2019).

⁴⁷ B Warsita, *Teknologi Pendidikan Landasan Dan Aplikasinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2020).

apersepsi yang bertujuan untuk anak didik sudah siap dalam menerima pembelajaran dan pendidik perlu menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.⁴⁸

Strategi yang dapat menarik perhatian anak didik agar fokus pada materi pembelajaran, pendidik dapat melakukan hal sebagai berikut:

- a) Menampilkan video yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
 - b) Mengajak anak didik bernyanyi bersama-sama.
 - c) Memainkan permainan sederhana.
 - d) Memberikan kuis singkat.
 - e) Mengajak anak didik untuk curah pendapat
 - f) Gambarkan atau tuliskan pada kertas yang diketahui anak didik berkaitan dengan materi pembelajaran
 - g) Guru dapat memberikan sebuah *reward* sederhana, seperti gambar bintang di tangannya.
- 2) Kegiatan inti (*Presentation*)

Kegiatan inti merupakan inti dari terjadinya suatu proses berlangsung pembelajaran. Pada kegiatan inti terdapat bagian-bagian yang harus disampaikan dengan baik kepada anak didik yaitu sebagai berikut:

⁴⁸ Suvriadi Panggabean et al., *Konsep Dan Strategi Pembelajaran*, 1st ed. (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021).

- a) Penjelasan tentang materi pembelajaran atau konsep, prinsip dan prosedur yang akan dipelajari anak didik, dimana saat memberikan penjelasan materi pendidik menggunakan media dan metode pembelajaran yang beragam.
 - b) Pemberian contoh dan non contoh yang praktis, konkret, dan mudah dipahami anak didik, sehingga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai lebih mudah ditangkap oleh anak didik.
 - c) Pemberian latihan dan praktik untuk menerapkan konsep, prinsip, dan prosedur dan sebaiknya dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar sehingga materi pembelajaran mudah dikuasai oleh anak didik, latihan tersebut bermaksud bagian proses pembelajaran, bukan latihan berupa tes.
- 3) Kegiatan penutup (*Test and Follow Up*)

Kegiatan penutup merupakan bagian paling akhir dari proses pembelajaran. Pada kegiatan penutup terdapat bagian-bagian yang harus diperhatikan dengan baik, antara lain:

- a) Pemberian tes dilakukan untuk mengukur hasil belajar anak didik, baik tertulis maupun secara lisan.

- b) Pemberian umpan balik harus dilakukan, karena hal ini merupakan konfirmasi terkait hasil belajar yang telah diperoleh anak didik.
- c) Lakukan tindak lanjut (*Follow Up*) sebagai wujud nyata pada bagian yang masih dianggap perlu pembenahan dan perbaikan.

3. Anak Usia Dini

a. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah seorang individu yang sedang menjalani proses perkembangan yang pesat bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada usia 0-8 tahun.⁴⁹ Pada masa ini merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang pesat dalam rentang perkembangan hidup manusia.

Anak usia dini adalah kelompok individu yang berada pada masa proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, artinya memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan motorik kasar), intelegensi (daya fikir, daya cipta, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku

⁴⁹ Yuliani Nurani, *Perspektif Baru Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Revisi (Jakarta: Campustaka, 2019).

serta agama), bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak.⁵⁰

Pendidikan anak usia dini salah satu penyelenggaraan pendidikan yang fokus terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini, baik dari segi fisik motorik, sosial emosional, kecerdasan majemuk maupun kecerdasan spiritual.⁵¹

Menurut penjelasan diatas dapat disimpulkan, bahwa anak usia dini adalah anak yang berada pada usia 0-8 tahun yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat sehingga memunculkan berbagai keunikan pada dirinya. Pada tahapan ini merupakan masa yang sangat tepat untuk menanamkan berbagai macam aspek yang nantinya diharapkan dapat membentuk kepribadiannya dengan baik.

Anak usia dini dapat disebut dengan *golden age* karena aspek fisik motorik anak berkembang dan bertumbuh dengan cepat, baik perkembangan emosional, intelektual bahasa maupun moral, (budi pekerti). Pada masa ini

⁵⁰ Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran PAUD* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012). Hlm 19

⁵¹ Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017). Hlm 22-23

perkembangan otak pada anak usia dini berada di posisi paling vital yakni mencapai 80% perkembangan otak.⁵²

Menurut pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa anak usia dini memiliki pengertian sebagai anak yang sedang berproses memasuki masa *golden age* yang mana anak dengan mudah menerima sebuah informasi karena perkembangan otaknya sedang optimal.

b. Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini

Salah satu konsep penting tentang perilaku baik adalah bahwa perilaku baik yang diberikan kepada anak harus sesuai dengan perkembangan anak tersebut. Solehuddin, dkk mencatat ada Sembilan karakteristik anak usia dini,⁵³ antara lain:

1) Unik

Masing-masing individu berbeda dengan yang lain. Anak juga memiliki bawaan dari lahir, minat, kapabilitas, dan latar belakang kehidupan masing-masing.

2) Egosentris

Anak cenderung melihat dan memahami sesuatu dari sudut pandang dan kepentingan diri sendiri.

⁵² Ketut Tanu, "Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Agar Dapat Tumbuh Dan Kembang Sebagai Generasi Bangsa Harapan Di Masa Depan," *Ady Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (2017).

⁵³ Umi Rohmah, "Pengembangan Karakter Pada Anak Usia Dini (AUD)," *Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak* 4, no. 1 (2018).

3) Aktif dan energik

Anak senang beraktivitas melakukan berbagai kegiatan, apalagi bila anak dihadapkan dengan suatu kegiatan yang baru dan menantang, anak akan semakin aktif dan bergairah untuk melakukannya.

4) Eksploratif dan berjiwa petualang

Anak lazimnya terdorong dengan rasa ingin tahu yang kuat dengan segala hal baru. Adanya rasa ingin tahu tersebut anak senang menjelajah, mencoba, dan mempelajari hal-hal baru.

5) Relatif spontan

Perilaku yang ditunjukkan anak relatif asli dan tidak ditutupi sehingga anak dapat menunjukkan apa yang ada dalam pikiran dan perasaannya.

6) Mudah frustrasi

Pada umumnya anak mudah kecewa apabila menghadapi hal yang sulit dan tidak sesuai dengan harapannya.

7) Kurang pertimbangan dalam melakukan sesuatu

Sesuai dengan usianya, anak saat usia dini belum memiliki rasa pertimbangan yang matang, salah satunya berkenaan dengan hal-hal yang membahayakan.

8) Daya perhatian yang pendek

Anak memiliki daya perhatian yang pendek apabila tidak menarik dipandangannya.

9) Anak bergairah untuk belajar dan banyak belajar dari pengalaman

Anak senang mencari dan memahami hal-hal baru dan senang melakukan berbagai kegiatan yang mendorong terjadinya perubahan tingkah laku pada dirinya.

B. Kajian Pustaka Relevan

Dalam mengemukakan hasil kajian pustaka, peneliti hanya diharapkan untuk menjelaskan keterkaitan antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Hal ini dilakukan sebagai bahan pertimbangan, baik dari kekurangan dan kelebihanannya.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Frida Feka dan Sri Watini (2022) tentang “Penerapan Reward Asyik dalam Meningkatkan Minat Baca Melalui Permainan Tebak Huruf di PAUD Uma Kandung Tambarangan.” Adapun hasil penelitian tersebut adalah terdapat penerapan reward asyik dalam meningkatkan minat baca melalui permainan tebak huruf. Hal ini dibuktikan dengan penerapan *reward* asyik yang dilakukan melalui beberapa tahap yaitu: (1) Tahap perencanaan, (2) Tahap pelaksanaan, (3) Tahap

pengamatan, (4) Tahap refleksi. Dengan adanya tahapan-tahapan tersebut minat baca anak meningkat sangat baik.⁵⁴

2. Penelitian yang dilakukan oleh Intan Ramanian dan Junita Dwi Wardhani (2023) tentang Implementasi Metode *Reward* dan *Punishment* dalam Memperkuat Kematangan Emosional Anak Usia Dini.” Adapun hasil penelitian tersebut adalah metode *reward* dan *punishment* dapat memperkuat kematangan anak di kelompok B dengan peneliti memberikan sebuah *reward* berupa pujian, isyarat gerak tubuh, sentuhan dan barang ketika anak melakukan sesuatu perbuatan baik atau hasil yang bagus dan memberikan *punishment* seperti teguran, peringatan, melakukan hukuman ringan. Ketika anak melakukan suatu tindakan kurang baik yang melanggar peraturan di kelas agar anak dapat belajar bertanggung jawab atas perbuatannya dan tidak mengulangi lagi.⁵⁵
3. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Sulistyawati dan Joni Tesmanto (2021) tentang “Penerapan Metode Reward dan Punishment untuk Mengembangkan Kemampuan Emosional Dasar Anak di PAUD Darul Amani Kosambi.” Adapun hasil penelitian tersebut adalah penerapan *reward* di PAUD Darul

⁵⁴ Frida Feka and Sri Watini, “Penerapan Reward Asyik Dalam Meningkatkan Minat Baca Melalui Permainan Tebak Huruf Di Paud Uma Kandung Tambarangan,” *JIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* 5, no. 8 (2022).

⁵⁵ Intan Ramanian and Junita Dwi Wardhani, “Implementasi Metode Reward Dan Punishment Dalam Memperkuat Kematangan Emosional Anak Usia Dini,” *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2023).

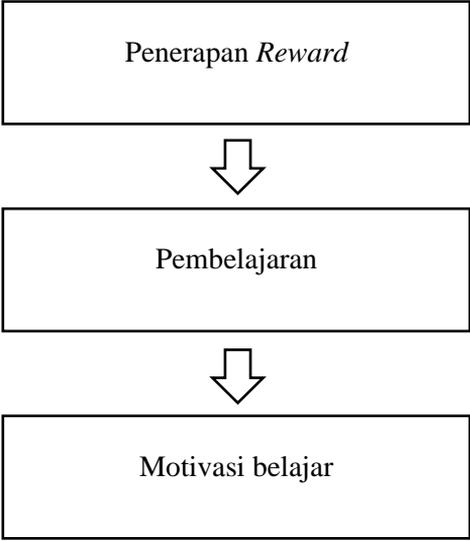
Amani Kosambi pada kelompok B yang diobservasi dengan cara menerapkan *reward* berupa sistem diagram bintang. Anak mau melakukan kegiatan setiap hari, mau diingatkan oleh guru, berbagi dengan teman, dan melakukan kegiatan yang baik akan mendapatkan *reward* berupa bintang dengan memberi pujian, acungan jempol, sesekali juga diberi hadiah baris di depan, duduk di kursi depan.⁵⁶

Berdasarkan ketiga penelitian di atas, lebih memfokuskan pendidik dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dibantu dengan alat media pendukung yaitu memberikan *reward* (hadiah). Dengan adanya *reward* dapat meningkatkan motivasi belajar anak. sementara penelitian yang peneliti lakukan lebih menitikberatkan pada Penerapan *reward* dalam pembelajaran yang mana sangat langka ditemui di sekolah lain. *Reward* yang diterapkan di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan ada dua *reward* yaitu *reward* berupa bintang dan *reward* berupa barang seperti jajan/makanan, alat tulis, dan barang sesuai dengan kebutuhan anak.

C. Kerangka Berpikir

Latar belakang masalah yang sudah diuraikan sebelumnya, maka kerangka berfikir pada penelitian ini berbentuk pada alur pemikiran yang terancang seperti pada bagan di bawah ini:

⁵⁶ Eka Sulistyawati and Joni Tesmanto, "Penerapan Metode Reward Dan Punishment Untuk Mengembangkan Kemampuan Emosional Dasar Anak Di PAUD Darul Amani Kosambi," *Research and Development Journal of Education* 7, no. 2 (2021).



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁵⁷ Jenis penelitian yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

Pendekatan metode penelitian sangat penting karena menentukan tercapai tidaknya tujuan penelitian. Jika suatu penelitian menggunakan metode yang tepat, maka fakta atau kebenaran dalam penelitian akan terungkap sehingga mudah dijelaskan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi post-positivisme yang digunakan untuk memeriksa kondisi objek alami (bukan eksperimen), di mana peneliti adalah alat pertama, sumber data sampel, dan teknik pengumpulannya adalah pengukuran segitiga (kombinasi), analisis data bersifat induksi/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁵⁸

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009). Hlm 2

⁵⁸ Nurmalasari, *Modul Metode Penelitian*, (Program Studi Manajemen Informatika Akademi Manajemen Informatika Dan Komputer (Pontianak, 2018). Hlm 18

Penelitian ini akan melihat penerapan *reward* dalam pembelajaran pada anak usia dini kelompok A1 di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan, sehingga diperoleh data deskriptif berupa susunan teks tertulis, data, tindakan, dokumen, kata-kata dan perilaku ini akan diamati sepenuhnya dan dapat diamati dalam konteksnya.⁵⁹

Penelitian kualitatif ini jenis deskriptif ini dilakukan untuk menggali dan memperoleh data yang akurat dan objektif, serta memecahkan suatu permasalahan tentang pembelajaran kelompok A1 melalui pembelajaran sedang berlangsung. Dengan tema “Penerapan *Reward* Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Kelompok A1 di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan”.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk mendapatkan data tentang penerapan *reward* dalam pembelajaran anak usia dini kelompok A1 di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan, maka penelitian ini dilakukan:

Waktu penelitian : 15 Februari 2024

Tempat penelitian : TK Muslimat NU Al-Fattah SugihanSolokuro
Lamongan

⁵⁹ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013). Hlm 4

Alamat : Jl. Merdeka No. 08, Desa Sugihan, Kecamatan Solokuro, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur 62265.

C. Fokus Penelitian

Peneliti memfokuskan pada bentuk dan penerapan *reward* dalam pembelajaran anak usia dini kelompok A1 di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan.

D. Sumber Data

Sumber data yang didefinisikan oleh Suharsimi Arikunto adalah Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah “subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh”.

Sumber data dibedakan menjadi dua jenis:

1. Data primer

Data primer atau data tangan pertama yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Data dapat diperoleh dari sumber informasi, seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Untuk mendapatkan data yang asli, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan yaitu observasi, wawancara yang diperoleh langsung dari kepala sekolah dan guru kelas.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber data yang ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi utama yang telah

diperoleh. Informasi tersebut diperoleh dari bahan pustaka, literatur, penelitian sebelumnya, buku, dan lain-lain.⁶⁰

E. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan beberapa metode penelitian lapangan. Metode ini merupakan beberapa metode yang diadopsi dari lapangan, diantaranya:

1. Observasi

Observasi adalah salah satu fondasi dasar dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, terutama dalam ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia. Observasi ini dilakukan dengan mengamati isi yang dipelajari dan hasil dapat disajikan dalam bentuk gambar hidup berupa sikap, tindakan, dialog dan interaksi interpersonal.⁶¹

Melalui observasi, peneliti memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang sangat pribadi yang yang terkadang sulit diungkapkan dengan kata-kata. Pengetahuan ini menjadi dasar untuk refleksi dan introspeksi. Pengetahuan ini bukan sekedar data tertulis, karena dialami secara langsung. Observasi menggambarkan apa yang diamati. Kualitas penelitian

⁶⁰ Anis Chariri, "Landasan Filsafat Dan Metode Penelitian Kualitatif", Workshop Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif, Laboratorium Pengembangan Akuntansi (LPA), "Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang, 2009.

⁶¹ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 2020.

tergantung pada tingkat dan kedalaman pemahaman peneliti tentang situasi dan konteks dan menggambarkannya sealam mungkin.⁶²

Teknik observasi ini untuk mengetahui penerapan *reward* dalam pembelajaran pada anak usia dini kelompok A1 di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan, dan yang diamati adalah bentuk dan proses penerapan *reward* dalam pembelajaran pada anak usia dini kelompok A1 di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara lisan dan bertatap muka dilakukan secara individu. Wawancara digunakan untuk penelitian kualitatif deskriptif.⁶³ Wawancara merupakan salah satu teknik dalam mengumpulkan data penelitian.

Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan pengalaman, pikiran, sikap, obrolan, perasaan dan asumsi yang diwawancarai. Wawancara atau wawancara dicoba dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kemudian menjawab secara langsung. Dadlam melakukan wawancara dilakukan secara langsung tatap muka antara pencari data dengan sumber data. Dengan cara ini, pencari data harus dapat menjalin

⁶² Raco R, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Grasindo, 2010). Hlm 112-114

⁶³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016). Hlm 216

hubungan yang baik dengan diwawancari, dan harus dapat mengenal kondisi, salah satunya menciptakan suasana psikologis yang aman, sehingga tercipta perilaku bebas dan empati selama demonstrasi.⁶⁴

Wawancara ini dilakukan dengan guru kelas A1 dan orang tua anak. saat melakukan wawancara, peneliti perlu mempersiapkan pedoman wawancara, seperti pertanyaan yang diajukan, catatan masalah yang diteliti, untuk menghindari kegagalan dalam memperoleh informasi. Informasi tentang Penerapan *Reward* dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Kelompok A1 di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi mencari informasi tentang hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku, pesan berita, majalah, prasasti, notulen rapat, kalender, dan lain-lain. Program dokumen ini digunakan untuk memperoleh data yang didapatkan dari kepala sekolah dan guru kelas A1, atau hasil wawancara dan memanfaatkan kamera untuk melakukan dokumentasi yang berkaitan dengan penerapan *reward* dalam pembelajaran pada anak usia dini kelompok A1 di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan.

⁶⁴ Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 1998). Hlm 135

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data atau Uji validitas data dalam penelitian sering dikaitkan dengan instrument atau alat ukur. Suatu alat ukur dikatakan valid dan memiliki nilai validitas tinggi. Bertujuan untuk menjamin keabsahan data yang sesuai dengan kriteria keabsahan data, maka peneliti melakukan eksplorasi data atau informasi. Sehingga diperlukan kaidah-kaidah untuk mendapatkan informasi yang banyak dan akurat. Informasi yang diperoleh harus memenuhi syarat objektivitas sehingga peneliti melakukan pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu dalam memperoleh dan menggali informasi. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini yaitu cara penelitian melakukan perbandingan data yang diperoleh antara masing-masing sumber sehingga diperoleh data yang akurat.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah didapatkan melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang perilaku murid, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru, murid-murid yang bersangkutan. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa diratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi harus dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan

yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut.

Data yang telah dianalisis oleh penelitian sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Seperti untuk mengecek data yang bisa dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi teknik pengumpulan data bermacam-macam cara yang berbeda pada sumber yang sama.⁶⁵

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan memilah-milah secara sistematis data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan catatan lapangan, mengklasifikasikan data, kemudian menggambarkannya sebagai satu kesatuan, kemudian mengurutkannya menurut pola, dan kemudian memilih mana yang penting dan mana yang tidak penting. Perlu dicatat bahwa, kami

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016). Hlm 373-374

akan melakukan penelitian dan menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami untuk diri kita sendiri dan orang lain.⁶⁶

Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data mengacu pada pengumpulan data yang diperoleh dari observasi, wawancara lapangan dan dokumentasi sebagai bahan untuk penelitian lebih lanjut.⁶⁷

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, fokuskan pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di situs. Proses ini berjalan melalui seluruh penelitian, dan bahkan sebelum pengumpulan data yang sebenarnya dapat dilihat dari kerangka konseptual penelitian, pertanyaan penelitian, dan metode pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan mengumpulkan informasi sehingga dapat ditarik kesimpulan dan dapat diambil tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif berupa catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Tabel-tabel ini menggabungkan informasi yang disusun dalam bentuk

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010). Hlm 244

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013). Hlm 341

yang koheren dan mudah diakses, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang terjadi, benar atau tidak kesimpulannya atau menganalisis kembali dengan cara lain.⁶⁸

4. Mengambil Kesimpulan Atau Verifikasi

Kesimpulannya adalah analisis lanjutan yaitu restorasi data dan penyajian data untuk menarik kesimpulan data peneliti masih dapat menerima masukan. Meskipun kesimpulan yang ditarik dengan merefleksikan data di lapangan penggunaan mungkin masih dapat bertukar pendapat dengan rekan dan melakukan triangulasi untuk mencapai kebenaran ilmiah. Ketika menarik kesimpulan, data yang dikumpulkan memiliki arti tertentu termasuk adanya kelebihan dan kekurangan, peluang dan tantangan. Untuk memperkuat hasil kesimpulan peneliti harus diverifikasi melalui (*member check*) atau triangulasi, dan tokoh kunci mengadakan rapat diskusi untuk mengecek kembali validitas kesimpulan tersebut.⁶⁹

⁶⁸ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin,” *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018): 81–95.

⁶⁹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitatif Research Approach)* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018). Hlm 38

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Kondisi Umum TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan

1. Sejarah TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan

TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan berdiri sejak tahun 1980 berlokasi di jalan merdeka No.8 Desa Sugihan Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan. Pada awalnya sekolah TK bernama Tarbiyatussibyan yang bertempat di rumah ibu Zuhriyah karena belum mempunyai Gedung sendiri.

Satun tahun kemudian KBM pindah ke Gedung TK yang masih ikut di Gedung MI Al-Fattah Sugihan. Pada tahun 1990, KBM TK pindah lagi ke Gedung TK karena sudah mempunyai Gedung sendiri dan nama TK Tarbiyatussibyan diganti menjadi TK Muslimat NU Al-Fattah, kemudian pada tahun 2014 gedung TK Muslimat NU Al-Fattah di renovasi.⁷⁰

TK Muslimat NU Al-Fattah merupakan taman kanak-kanak yang melestarikan ciri khas Ahlussunnah Wal Jama'ah (Aswaja). Kemajuan pendidikan di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan dapat dilihat dari tahun ke tahun masyarakat yang antusias dan mempercayakan pendidikan anak-anak mereka untuk menempuh pendidikan di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan.

⁷⁰ Observasi, TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan tanggal 28 Mei 2024

2. Profil TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan

TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan diselenggarakan oleh Yayasan Pondok Pesantren Al-Fattah sebagai berikut:

Ketua : Syafi' Kamaluddin
Nama TK : TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan
Kepala Sekolah : Lilik Nur Hayya Shofa, S. Pd
Guru : 7
Jumlah Siswa : 53

Tabel 1 Jumlah Siswa TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan

No	Kelompok	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	A1	5	5	10
2	A2	7	5	12
3	B1	4	5	9
4	B2	5	4	9

3. Visi dan Misi TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan

Visi

“Mewujudkan Pendidikan Islam yang Mengembangkan Kecerdasan Spiritual, Emosional, Intelektual yang Berkarakter dan Berkebangsaan.”

Misi

- a. Menambah pendidikan Aqidah Islam yang berhaluan Ahlussunah Wal Jama'ah.
- b. Menambah dasar budi pekerti dan akhlak yang mulia

- c. Membentuk sikap mandiri, tanggung jawab, dan saling menghargai sejak dini.
- d. Menyiapkan generasi yang berpikir, kreatif, dan berkarakter.
- e. Mencintai tanah air

4. Status

Status TK Muslimat NU Al-Fattah ini sudah diakui dan mendapat izin dari pemerintah, dalam hal ini Kementerian Agama. Adapun status dan detail perizinannya sebagai berikut:

Status	: Swasta
Status Akreditasi	: B
Izin Operasional No	: 421.1/2231/413.101/2015
NPSN	: 20568235

5. Sarana dan Prasarana

Halaman Sekolah	: Ada satu (1)
Kantor	: Ada satu (1)
Ruang kelas	: Ada enam (6)
Perpustakaan	: Ada satu (1)
Kamar mandi	: Ada satu (1)
Meja guru	: Ada sepuluh (10)
Kursi guru	: Ada tiga belas (13)
Meja anak	: Ada dua belas (12)
Gantungan tas anak	: Ada enam (6)
Etalase permainan	: Ada enam (6)
Loker permainan	: Ada tiga (3)

- Papan tulis : Ada enam (6)
 Tempat cuci tangan : Ada dua (2)
 Rak sepatu guru : Ada satu (1)
 Rak sepatu anak : Ada empat (4)
 Mandi bola : Ada satu (1)
 Ayunan : Ada satu (baik)
 Jungkat-jungkit : Ada satu (1)
 Komputer : Ada satu (1)
 Printer : Ada satu (1)

6. Keadaan Pendidik TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan

Tabel 2 Keadaan pendidik TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan

No	Nama Guru	Jabatan	Pendidikan
1	Lilik Nur Hayya Shofa	Kepala Sekolah	S1
2	Warsiyem	Guru	S1
3	Elik Zuniawati	Guru	S1
4	Laili Ni'mah	Guru	S1
5	Luluk Umamah	Guru	S1
6	Uzlifatun Azzuhroh	Administrasi dan Guru	S1

7. Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar TK NU Al-Fattah Sugihan

Jadwal KBM di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan mulai hari senin sampai jum'at dengan ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 3 Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar TK Muslimat
NU Al-Fattah Sugihan**

No	Kegiatan	Waktu
1	Baris berbaris di halaman	07.30-07.45
2	Pembukaan (berdoa, absensi, menyanyi, membaca surat-surat pendek, dan mengenalkan tema hari ini)	07.45-08.20
3	Kegiatan inti	08.20-09.00
4	Istirahat	09.00-09.30
5	Recalling	09.30-09.45
6	Penutup (doa)	09.45-10.00

8. Kurikulum TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan

TK Muslimat NU Al-Fattah menggunakan kurikulum 2013 (K13) tetapi untuk ajaran yang akan datang menggunakan Kurikulum Merdeka. Kurikulum 2013 menjadi kerangka kerja yang berisi rencana sebuah program untuk menumbuhkan dan mengembangkan sebuah aspek perkembangan anak usia dini mencapai keberhasilan di sekolah dan di tahap selanjutnya.

Kurikulum memberikan pengalaman sangat bermakna, menarik, berkualitas, dan mengetahui. Adapun muatan kurikulum 2013 antara lain: program fisik motorik, program kognitif, program pengembangan bahasa, program sosial emosional, dan program seni

9. Evaluasi di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan

Evaluasi yang dilakukan di TK Muslimat NU Al-Fattah berupa ceklis atau biasanya juga menggunakan catatan anekdot

yang penilaiannya dapat dilihat melalui hasil nilai karya anak. Hasil karya anak dapat mengetahui perkembangan anak serta orang tua juga dapat melihat perkembangan anak dan kendala apa yang di alami supaya dapat di evaluasi.⁷¹

B. Deskripsi Data

1. Bentuk *Reward* dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Kelompok A1 di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan

Menurut Ibu Elik selaku guru kelompok A1 mengatakan bahwa perkembangan anak-anak di kelompok A1 bervariasi tergantung pada faktor-faktor seperti lingkungan belajar, interaksi dengan guru dan teman sebaya serta pendekatan pembelajaran yang ditetapkan. Namun cara umum anak-anak di kelompok A1 biasanya sedang mengembangkan keterampilan, sosial emosional, kognitif, fisik motorik, bahasa dan seni melalui berbagai kegiatan yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak.”

Hal tersebut diperkuat dengan wawancara dari kepala sekolah TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan, beliau mengatakan bahwa perkembangan anak-anak di kelompok A1 sangat bervariasi, oleh karena itu kepala sekolah dan guru-guru lainnya sepakat dalam proses kegiatan pembelajaran telah ditetapkan

⁷¹ Data TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan Solokuro Lamongan

sebuah aturan-aturan pembelajaran. Hal ini bertujuan agar anak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.⁷²

Berdasarkan hasil pengamatan selama penelitian, dalam proses kegiatan pembelajaran dengan adanya aturan-aturan pembelajaran yang sudah ditetapkan, anak-anak mulai berkembang dengan baik.⁷³ Hal ini seperti dikatakan oleh Ibu Elik selaku guru kelompok A1 sebagai berikut:

“Adanya aturan-aturan pembelajaran yang sudah ditetapkan sangat membantu proses perkembangan anak, yang mencakup enam aspek antara lain nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, sosial emosional, bahasa, dan seni. Tidak hanya aspek perkembangan saja yang mulai berkembang pada anak tetapi perilaku dan karakter anak juga mulai ikut berkembang.”⁷⁴

Dari hasil wawancara dari kepala sekolah dan guru kelompok A1 diperkuat dengan hasil pengamatan. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan selama di lapangan, perilaku dan pembiasaan karakter anak di kelompok A1 sudah cukup baik.

Perkembangan perilaku dan karakter anak di kelompok A1 didukung dengan adanya beberapa indikator-indikator

⁷² Wawancara Ibu Lilik selaku Kepala Sekolah TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan tanggal 03 Juni 2024

⁷³ Observasi pada Kelompok A1 di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan tanggal 01 Juni 2024

⁷⁴ Wawancara Ibu Elik selaku Guru kelompok A1 di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan tanggal 04 Juni 2024

penerapan *reward* dalam pembelajaran. Adapun bentuk-bentuk *reward* dalam pembelajaran sebagai berikut:

a. *Reward* bintang kuning

Reward berupa bintang kuning digunakan untuk mengatasi kendala saat pembelajaran di dalam kelas pada saat kegiatan awal pembelajaran. *reward* bintang kuning diberikan kepada anak yang mengalami kendala tidak disiplin dan tidak tertib. Tujuan diterapkan *reward* bintang kuning agar anak dapat memperbaiki perilaku yang tidak baik saat pembelajaran berlangsung.

b. *Reward* bintang hijau

Reward bintang hijau digunakan untuk mengatasi kendala saat pembelajaran di dalam kelas pada saat kegiatan inti. *Reward* bintang hijau diberikan kepada anak yang mengalami kendala tidak fokus saat pembelajaran. tujuan diterapkan *reward* bintang hijau agar anak dapat membiasakan karakter yang baik saat pembelajaran berlangsung.

c. *Reward* bintang merah

Reward bintang merah digunakan untuk mengatasi kendala saat pembelajaran di dalam kelas pada saat kegiatan inti. *Reward* bintang merah diberikan kepada anak yang mengalami kendala bermain sendiri/mengajak teman bermain saat kegiatan inti berlangsung. Tujuan diterapkan *reward*

bintang merah agar anak dapat memperbaiki perilaku dan membiasakan karakter yang baik saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

d. *Reward* bintang biru

Reward bintang biru digunakan untuk mengatasi kendala pada pembelajaran di dalam kelas saat kegiatan penutup. *Reward* bintang biru diberikan kepada anak yang mengalami kendala belum bisa menjawab pertanyaan guru saat kegiatan penutup berlangsung. Tujuan diterapkan *reward* bintang biru agar anak dapat memperhatikan guru dan menjawab pertanyaan guru saat kegiatan berlangsung.

e. *Reward* bintang pink

Reward bintang pink digunakan untuk mengatasi kendala pada pembelajaran di dalam kelas saat kegiatan penutup. *Reward* bintang pink diberikan kepada anak yang mengalami kendala belum bisa mengaplikasikan materi pembelajaran saat kegiatan penutup berlangsung. Tujuan diterapkan *reward* bintang biru agar anak dapat memperhatikan guru dan dapat mengaplikasikan materi pembelajaran saat kegiatan berlangsung.

Berikut indikator-indikator beserta bentuk *reward* dalam pembelajaran di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan sebagai berikut:

Tabel 4 Indikator *reward*

No	Indikator	<i>Reward</i>
1.	Disiplin dan tertib	Bintang warna kuning
2.	Fokus saat pembelajaran	Bintang warna hijau
3.	Tidak bermain sendiri/ mengajak teman bermain	Bintang warna merah
4.	Bisa menjawab pertanyaan guru	Bintang warna biru
5.	Mengaplikasikan pembelajaran dengan baik	Bintang warna pink

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa beberapa indikator di atas dapat dijelaskan bahwa *reward* dalam pembelajaran tersebut berbentuk bintang warna-warni yang terbuat dari kertas origami yang di sesuaikan dengan indikator yang telah ditetapkan. Guru menetapkan indikator-indikator tersebut bertujuan untuk pembiasaan disiplin dan membentuk karakter anak yang tertib akan aturan yang ada. Hal ini juga dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar dan prestasi anak.⁷⁵

2. Penerapan *Reward* dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Kelompok A1 di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan

Proses pembelajaran di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan menggunakan model pembelajaran kelompok. Penerapan *reward* dilakukan guru kelompok A1 di TK Muslimat

⁷⁵ Observasi pada kelompok A1 di TK Muslimat NU Al-Fattah NU Al-Fattah Sugihan tanggal 04 Juni 2024

NU Al-Fattah Sugihan meliputi beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.⁷⁶

a. Perencanaan

Perencanaan pembelajaran merupakan proses kegiatan yang merumuskan tujuan-tujuan yang akan dicapai oleh suatu kegiatan pembelajaran, tema pembelajaran apa yang akan digunakan untuk mencapai tujuan kegiatan pembelajaran, alat dan bahan apa saja yang akan digunakan sesuai dengan tema, cara apa yang akan digunakan untuk menilai suatu kegiatan pembelajaran, dan bagaimana cara menyampaikan kegunaan alat dan bahan yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran tersebut, dan bagaimana mengaplikasikan kegiatan pembelajaran sesuai tema tersebut.

Sebelum pembelajaran di mulai guru akan merencanakan dan menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan proses kegiatan pembelajaran. hal ini bertujuan agar tercapainya proses kegiatan pembelajaran dengan optimal.

Kepala sekolah selain sebagai pemangku kebijakan juga berperan sangat penting dalam proses pembelajaran melalui penyusunan program sekolah, merencanakan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, pembuatan program

⁷⁶ Observasi pada Kelompok A1 di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan tanggal 28 Mei 2024

tahunan, dan program kerja. Menurut kepala sekolah, pembuatan program kerja dan program tahunan atau perencanaan ini dilakukan melalui rapat guru. Pelaksanaan rapat membahas tentang perencanaan kurikulum, apa saja yang perlu ditambah seperti menangani anak apabila anak tidak tertarik dan tidak bersemangat dalam proses kegiatan pembelajaran. hal ini bertujuan agar menciptakan pembelajaran yang inovatif, kreatif dan aktif. Rapat tersebut dilaksanakan oleh kepala sekolah dan guru-guru lain.

Hasil rapat yang telah dilaksanakan yaitu program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM), rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), dan penerapan *reward*. Program-program tersebut akan di implementasikan oleh guru kelas masing-masing. meskipun kepala sekolah di TK Muslimat NU Al-Fattah ini tidak hanya menjadi pemangku kebijakan saja, kepala sekolah juga ikut mengajar di kelompok B1, oleh karena itu kepala sekolah selalu memberi contoh perilaku yang sesuai dengan kurikulum yang sudah direncanakan dan memberikan motivasi guru-guru lainnya. Kepala sekolah juga selalu mencontohkan perilaku yang baik kepada anak-anak dengan cara memberi aturan-aturan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. dengan hal ini anak dapat fokus saat pembelajaran, disiplin dan tertib, tidak

bermain sendiri/tidak mengajak teman yang lain bermain, dan dapat mengaplikasikan pembelajaran dengan baik⁷⁷

Sebelum kegiatan pembelajaran di mulai, ada banyak hal yang harus dipersiapkan terlebih dahulu oleh guru kelas masing-masing. sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Elik berdasarkan hasil wawancara, beliau mengungkapkan bahwa:

“Dalam proses perencanaan pembelajaran yang akan saya siapkan terlebih dahulu yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). RPPH ini dibuat setelah KBM hari ini selesai. Pertama yang saya lakukan yaitu menyiapkan perencanaan kegiatan dengan membuat tema, sub tema, dan tujuan pembelajaran yang dicapai. Tema yang ditetapkan harus lebih meningkatkan aspek perkembangan anak, kemudian saya menyiapkan alat dan bahan/media yang diperlukan, menyiapkan penataan ruang kelas agar esok hari bisa digunakan langsung. Dan tidak lupa juga menyiapkan *reward* untuk anak yang dapat melaksanakan aturan-aturan pembelajaran dengan baik.”⁷⁸

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa perencanaan penerapan *reward* yang dilakukan oleh Ibu Elik selaku guru kelompok A1 di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan adalah menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan aturan-aturan

⁷⁷ Wawancara Ibu Lilik selaku Kepala Sekolah TK Muslimat NU Al-Fattah tanggal 29 Mei 2024

⁷⁸ Wawancara Ibu Elik selaku Guru Kelompok A1 di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan tanggal 01 Juni 2024

pembelajaran. RPPH ini merupakan acuan untuk mengelola kegiatan pembelajaran dalam satu hari, RPPH disusun dengan format memuat identitas yang terdiri atas: Nama satuan PAUD, materi, semester, bulan, minggu, alokasi waktu, tema/subtema dan kelompok kelas, alat dan bahan/media. RPPH disiapkan oleh Ibu Elik sehari sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan dilakukan setelah jam kegiatan pembelajaran selesai.

Perencanaan yang dilakukan selanjutnya adalah guru merancang kegiatan pembelajaran bagi anak. rancangan guru meliputi menetapkan tujuan dan tema kegiatan karena tema yang ditetapkan sangat mempengaruhi peningkatan aspek perkembangan anak. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di lapangan, setelah guru selesai merancang kegiatan pembelajaran sesuai dengan tema yang harus membangun program pengembangan nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni. Guru juga menyiapkan *reward* berupa bintang untuk anak yang bisa memenuhi aturan-aturan pembelajaran. penerapan *reward* ini telah disetujui oleh kepala sekolah dan guru-guru lain dari hasil rapat. Hal ini bertujuan agar aspek

perkembangan anak berkembang dengan baik.⁷⁹ Hal tersebut didukung dengan data dokumentasi sebagai berikut:



Gambar 1 Reward Bintang

b. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada pelaksanaan ini adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang telah ditetapkan.

Proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan yaitu melalui pembiasaan karakter anak, seperti pelaksanaan dalam alokasi waktu kegiatan belajar di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan yaitu mulai pukul 07.30-10.00 WIB meliputi:

1) Kegiatan awal pembelajaran

Kegiatan awal ini dilakukan pada jam 07.45 – 08.20. Guru mengajak anak untuk membentuk lingkaran untuk memulai kegiatan awal pembelajaran. yang dilakukan saat kegiatan awal pembelajaran ini adalah

⁷⁹ Observasi di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan tanggal 01 Juni 2024

berdo'a, bernyanyi, menari, tepuk tangan, membaca sholawat, membaca surat-surat pendek.

Berdasarkan hasil observasi selama penelitian, Sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, guru menjelaskan bahwa saat kegiatan awal pembelajaran akan mendapatkan *reward*/hadiah berupa bintang warna kuning apabila anak dapat mematuhi aturan pembelajaran yang sudah ditetapkan yaitu disiplin dan tertib.⁸⁰

Penerapan *reward* bintang warna kuning tersebut didasarkan oleh kegiatan masuk kelas tepat waktu, berpakaian rapi saat di kelas, meletakkan tas di tempat gantungan tas, dan mematuhi aturan-aturan yang lain.

Berikut hasil dokumentasi anak mendapat *reward*/hadiah saat kegiatan awal pembelajaran:



⁸⁰ Observasi pada Kelompok A1 di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan tanggal 03 Juni 2024

Gambar 2 anak disiplin dan tertib

2) Kegiatan inti

Setelah kegiatan awal pembelajaran selesai, kegiatan selanjutnya adalah kegiatan program unggulan yaitu sholat dhuha dan katering (pembelajaran makan). Program unggulan ini dibagi hari-harinya yaitu kegiatan sholat dhuha dilaksanakan setiap hari senin sebelum kegiatan inti dimulai pada jam 07.45 – 08.15 WIB. Sedangkan katering (pembelajaran makan) dilaksanakan setiap hari kamis setelah kegiatan inti pada jam 09.00 – 09.30 WIB.

Kegiatan program unggulan telah selesai dilaksanakan, kegiatan selanjutnya adalah kegiatan inti yang dimulai dari jam 08.20 – 09.00 WIB. Pada kegiatan ini guru memberi materi pembelajaran sesuai dengan tema seperti, tema kebutuhanku sub tema kebersihan. Pada tema tersebut guru menjelaskan tentang kebersihan, kedisiplinan, dan tata tertib saat di kelas.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan bahwa guru menjelaskan manfaat kebersihan, cara membersihkan sesuatu agar terlihat bersih dan nyaman. Dalam kegiatan inti tersebut guru menjelaskan materi pembelajaran sesuai tema serta guru bertugas mengamati

anak yang fokus saat pembelajaran dan tidak bermain sendiri.⁸¹

Hal ini diperkuat dari hasil wawancara oleh Ibu Elik selaku guru kelompok A1:

“Mengamati kondisi anak saat pembelajaran sangat penting untuk memastikan bahwa mereka terlibat dan memahami materi dengan baik. dengan cara melihat ekspresi wajah mereka, tingkat konsentrasi partisipasi dalam diskusi dan kemajuan dalam tugas-tugas yang diberikan. Dengan pengamatan yang cermat, guru dapat menyesuaikan pendekatan pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan individu anak.”⁸²

Selama proses kegiatan pembelajaran, guru mengamati kondisi perkembangan anak. peneliti mencatat bahwa selama kegiatan pembelajaran terdapat anak yang belum fokus saat pembelajaran dan masih bermain sendiri/mengajak teman bermain.

Adanya masalah tersebut, guru menerapkan *reward* dalam pembelajaran. hal ini diperkuat dengan hasil wawancara oleh Ibu Lilik selaku kepala sekolah bahwa guru akan menerapkan *reward* pada anak ketika ada kendala saat pembelajaran.

⁸¹ Observasi pada kelompok A1 di TK Muslimat NU Al-Fattah tanggal 10 Juni 2024

⁸² Wawancara Ibu Elik selaku guru kelompok A1 di TK Muslimat NU Al-Fattah tanggal 11 Juni 2024

Penerapan *reward* tersebut dilakukan dengan cara adalah mengamati anak yang belum fokus saat pembelajaran dan masih bermain sendiri/mengajak teman bermain. Kemudian, guru menjelaskan pada anak-anak apabila anak dapat fokus saat pembelajaran dan tidak bermain sendiri/tidak mengajak teman bermain akan mendapatkan *reward* berupa bintang. Anak yang fokus saat pembelajaran akan mendapat bintang warna hijau. Berikut hasil dokumentasi anak fokus saat pembelajaran:



Gambar 3 anak fokus saat pembelajaran

Anak yang tidak bermain sendiri/tidak mengajak bermain teman lainnya akan mendapat bintang berwarna merah. Berikut hasil dokumentasi anak tidak bermain sendiri/tidak mengajak teman bermain:



Gambar 4 anak tidak bermain sendiri tidak mengajak teman bermain

Setelah penerapan *reward* tersebut dilakukan, guru mengamati perbedaan perkembangan anak setelah dan sesudah diterapkan *reward* tersebut. Ibu Elik selaku guru kelompok A1 mengatakan :

“Dengan memahami kondisi perkembangan daya fokus anak sebelum menerapkan *reward* dalam pembelajaran di kelompok A1 guru dapat merancang strategi yang sesuai untuk memperbaiki kemampuan mereka dalam memusatkan perhatian dan mencapai tujuan pembelajaran.”⁸³

Setelah diterapkan *reward* dalam pembelajaran, peneliti mencatat perubahan setelah dilakukan penerapan *reward* tersebut. Hasilnya anak-anak mulai berkembang

⁸³ Wawancara Ibu Elik selaku guru kelompok A1 di TK Muslimat NU Al-Fattah tanggal 11 Juni 2024

saat pembelajaran berlangsung, dalam arti anak-anak mulai fokus saat pembelajaran.

Ibu Elik mengatakan bahwa “Perubahan dalam pembelajaran setelah menerapkan reward bisa termasuk peningkatan motivasi, keterlibatan lebih besar dan pencapaian yang lebih baik dalam tugas-tugas pembelajaran. anak-anak mungkin lebih termotivasi untuk mencapai tujuan akademik mereka ketika mengetahui adanya penerapan reward sebagai intensif.”⁸⁴

Menerapkan *reward* saat pembelajaran membutuhkan pertimbangan yang kuat, karena akan merancang strategi yang sesuai dengan perkembangan anak. Ibu Elik mengatakan bahwa:

“Meskipun ada beban yang terkait dalam penerapan *reward* saat pembelajaran di kelompok A1 manfaatnya sangat signifikan dalam meningkatkan motivasi, partisipasi dan pencapaian anak. dengan perencanaan yang teliti dan manajemen yang efektif dan guru dapat mengelola beban tersebut sehingga mencapai hasil yang positif dalam pembelajaran.”⁸⁵

Penerapan *reward* juga tidak mudah dilakukan karena selama penerapan *reward* berlangsung tidak lain memungkinkan akan terjadi sebuah kendala dalam

⁸⁴ Wawancara Ibu Elik selaku guru kelompok A1 di TK Muslimat NU Al-Fattah tanggal 11 Juni 2024

⁸⁵ Wawancara Ibu Elik selaku guru kelompok A1 di TK Muslimat NU Al-Fattah tanggal 11 Juni 2024

penerapan *reward* tersebut. Ibu Elik selaku guru kelompok A1 mengatakan bahwa:

“Jika terjadi suatu kendala saat penerapan reward dalam pembelajaran di kelompok A1 maka dapat diatasi dengan berbagai cara yaitu refleksi, penyesuaian, komunikasi, kolaborasi, dan evaluasi.”⁸⁶

3) Kegiatan penutup

Berdasarkan pengamatan saya di TK Muslimat NU Al-Fattah setelah waktu bermain sudah selesai, guru membunyikan bel sebagai tanda bahwa waktu istirahat sudah selesai. Anak-anak pun segera merapikan alat mainan yang telah mereka gunakan.⁸⁷

Setelah kegiatan beres-beres dilakukan, guru melakukan kegiatan *recalling* yang mana guru mengulas kembali dan memberi pertanyaan pada anak mengenai materi pembelajaran yang telah dipelajari. Anak yang bisa menjawab pertanyaan akan mendapat *reward* berupa bintang berwarna biru.

Berikut hasil dokumentasi anak bisa menjawab pertanyaan guru di kelompok A1:

⁸⁶ Wawancara Ibu Elik selaku guru kelompok A1 di TK Muslimat NU Al-Fattah tanggal 11 Juni 2024

⁸⁷ Observasi pada kelompok A1 di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan tanggal 07 Juni 2024



Gambar 5 anak bisa menjawab pertanyaan guru

Selanjutnya, anak juga diberi kesempatan untuk mengaplikasikan perilaku disiplin dan tertib saat pembelajaran. kemudian guru mengamati anak yang dapat mengaplikasikan pembelajaran dengan baik akan mendapat *reward* bintang berwarna pink.

Berikut hasil dokumentasi anak dapat mengaplikasikan pembelajaran dengan baik di kelompok A1:



Gambar 6 anak mengaplikasikan pembelajaran dengan baik

Waktu kegiatan awal, kegiatan inti, waktu istirahat telah usai. Kini waktunya kegiatan yang paling akhir yaitu kegiatan penutup. Waktu yang dilaksanakan pada jam 09.30 – 10.00 WIB. Berikut hasil dokumentasi pembelajaran saat kegiatan penutup di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan kelompok A1 :



Gambar 7 kegiatan penutup

c. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan anak yang telah dicapai selama mengikuti kegiatan pembelajaran di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan. Kegiatan evaluasi diikuti oleh kepala sekolah dan guru-guru. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara oleh Ibu Lilik selaku kepala sekolah TK Muslimat NU Al-Fattah:

“Untuk evaluasi pembelajaran biasanya dilaksanakan setiap satu bulan sekali. Evaluasi dihadiri oleh kepala sekolah dan guru-guru. Dalam evaluasi ini membahas tentang hal-hal dan kejadian yang dialami selama pembelajaran. kemudian ada masalah saat pembelajaran berlangsung, kepala sekolah dan guru-

guru yang lain membuat solusi Apabila masih ada yang tidak setuju dengan solusi yang didapat, bisa memberi kritik dan saran sehingga dapat membuat persetujuan bersama.”⁸⁸

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, penerapan *reward* dalam pembelajaran dilakukan dengan indikator-indikator yang telah ditetapkan.⁸⁹ Hal ini sesuai dengan wawancara oleh Ibu Elik selaku guru kelompok A1:

“Penerapan *reward* dalam pembelajaran dilakukan sesuai dengan indikator-indikator yang telah ditetapkan dari hasil rapat dengan kepala sekolah dan guru-guru lainnya. Pelaksanaan penerapan *reward* tersebut dilakukan setiap hari berupa bintang yang terbuat dari kertas origami berwarna-warni, yang mana telah ditentukan dengan indikator-indikator. evaluasi penerapan *reward* ini dilakukan setiap satu minggu satu kali diakhir pembelajaran, selanjutnya guru menanyakan pada anak-anak yang mendapat bintang selama satu minggu ini, kemudian anak-anak mengumpulkan bintang-bintang tersebut pada guru. Guru akan menyimpan bintang tersebut sesuai dengan nama-nama anak.”⁹⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Elik selaku guru kelompok A dapat diperkuat dari hasil dokumentasi

⁸⁸ Wawancara Ibu Lilik selaku Kepala Sekolah di TK Muslimat NU Al-Fattah tanggal 13 Juni 2024

⁸⁹ Observasi pada Kelompok A1 di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan tanggal 08 Juni 2024

⁹⁰ Wawancara Ibu Elik selaku guru kelompok A1 di TK Muslimat NU Al-Fattah tanggal 14 Juni 2024

penerapan *reward* kelompok A1 di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan:



Gambar 8 anak mendapat bintang saat pembelajaran

Setelah guru mengumpulkan bintang-bintang yang didapatkan anak selama kegiatan pembelajaran, guru akan mencatat jumlah masing-masing bintang yang didapatkan anak selama satu minggu.

Setelah bintang dikumpulkan selama satu bulan, guru akan menghitung jumlah bintang yang telah didapatkan anak. Anak yang mendapatkan bintang satu warna, dua warna, atau semua warna akan mendapatkan *reward*.

Anak yang mendapatkan bintang satu warna mendapat *reward* berupa makanan/jajan. Anak yang mendapatkan bintang dua warna mendapat *reward* berupa alat tulis. Anak yang mendapat semua bintang mendapat *reward* sesuai dengan kebutuhan anak. Penerapan *reward* ini di akumulasikan selama satu bulan satu kali. Berdasarkan hasil dokumentasi pemberian *reward* kelompok A di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan:



Gambar 9 anak mendapat *reward*

Berikut adalah tabel perkembangan perilaku dan pembiasaan karakter anak di kelompok A1:

Tabel 5 Perilaku dan Karakter Anak kelompok A1

No	Nama	Perilaku anak dalam pembelajaran
1	Zaka	Zaka mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik
2	Reza	Reza mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan mampu menjawab pertanyaan guru dengan baik
3	Adhwa	Adhwa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan memperhatikan guru dengan baik
4	Thoriq	Thoriq mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik meskipun sedikit terlambat datang ke sekolah
5	Dylan	Dylan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik

6	Aruna	Aruna mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan mampu memperhatikan guru dengan baik
7	Nafisa	Nafisa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan tidak bermain sendiri saat kegiatan pembelajaran
8	Nawa	Nawa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan disiplin dengan baik
9	Lubna	Lubna mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan memperhatikan guru dengan baik
10	Afifah	Afifah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik

Berikut tabel hasil penilaian observasi kegiatan penerapan *reward* di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan:

Tabel 6 Hasil penelitian Peningkatan perilaku anak melalui penerapan reward pada kelompok A1 di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan

No	Nama	Indikator					KET
		1	2	3	4	5	
1	Zaka	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
2	Reza	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
3	Adhwa	MB	MB	MB	BSH	MB	MB
4	Thoriq	BSH	BSB	BSH	BSB	BSH	BSH

5	Dylan	MB	MB	MB	BSH	BSH	MB
6	Aruna	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
7	Nafisah	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
8	Nawa	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
9	Lubna	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
10	Afifah	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH

Sumber: observasi pada tanggal 25 Juni 2024 di Kelompok A1 TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan

Keterangan:

BB (Belum Berkembang)

MB (Mulai Berkembang)

BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

BSB (Berkembang Sangat Baik)

C. Analisis Data

1. Bentuk *Reward* dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Kelompok A1 di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan

Reward merupakan suatu imbalan yang diberikan atas perilaku baik yang dilakukan oleh seseorang yang bertujuan agar kebaikan tersebut senantiasa bisa terus-menerus dan terulang lagi.⁹¹

⁹¹ Buchari Alma, *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Belajar* (Bandung: Alfabeta, 2008). Hlm 30

Bentuk dan cara memberi *reward* pada anak sesuai dengan tingkat perkembangannya. Dengan adanya kendala-kendala yang dialami anak saat pembelajaran di kelas, kepala sekolah dan guru-guru lainnya mengadakan rapat untuk membahas kendala-kendala sedang terjadi di kelas.

Kendala-kendala yang dialami anak saat kegiatan pembelajaran adalah tidak fokus saat pembelajaran, tidak disiplin dan tertib saat pembelajaran, bermain sendiri dan mengajak teman lainnya bermain, belum bisa menjawab pertanyaan guru, dan belum bisa mengaplikasikan kegiatan pembelajaran dengan baik.

Bentuk *reward* ada dua yaitu *reward* verbal dan *reward* non verbal. *Reward* verbal yaitu berupa kata-kata dan pujian. Sedangkan *reward* non verbal yaitu berupa penguatan mimik dan gerakan badan, simbol dan benda.⁹² Akan tetapi, bentuk *reward* yang akan diterapkan di TK Muslimat NU Al-Fattah menyesuaikan dengan kendala masing-masing anak.

Hasil rapat kepala sekolah dan guru-guru lainnya di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan adalah untuk menangani kendala-kendala tersebut kepala sekolah dan guru-guru lainnya sepakat untuk menerapkan *reward* dalam pembelajaran. hal ini bertujuan agar anak lebih giat dan semangat saat kegiatan

⁹² Verawaty dan Izzati, "Hubungan Pemberian *Reward* Terhadap Perilaku Disiplin Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4 no. 2 (2020)

pembelajaran sehingga dapat meningkatkan perilaku dan pembiasaan karakter anak dan lebih berkualitas tinggi.

Reward yang diterapkan di TK Muslimat NU Al-Fattah adalah berupa kertas origami berwarna-warni yang dibentuk bintang. Setiap satu bulan sekali akan ada *reward* berupa barang yang bermanfaat untuk masing-masing anak. hal ini juga sebagai sumbangsih dari Lembaga yang disesuaikan dengan kebutuhan anak yang mendapat bintang dalam pembelajaran.

2. Penerapan *Reward* dalam pembelajaran Anak Usia Dini Kelompok A1 di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan

Penerapan *reward* merupakan salah satu usaha untuk mendidik anak agar merasa senang karena perbuatannya mendapat penghargaan. Hal tersebut bertujuan agar anak lebih giat dan semangat lagi dalam meningkatkan atau memperbaiki perbuatan dan prestasi yang telah dicapai.

Peranan *reward* dalam proses mengajar sangat penting terutama sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku dan karakter anak. hal tersebut dapat disimpulkan bahwa *reward* dapat meningkatkan semangat anak dalam pembelajaran.

Tujuan penerapan *reward* adalah mampu meningkatkan perhatian siswa dalam proses belajar mengajar, memperlancar atau memudahkan proses belajar, membangkitkan dan mempertahankan motivasi, mengontrol dan mengubah sikap suka mengganggu dan menimbulkan tingkah laku belajar yang

produktif, mengembangkan dan mengatur diri sendiri dalam belajar, dan mengarahkan pada cara berfikir yang kreatif dan inisiatif pribadi.⁹³

Dapat diketahui bahwa penerapan *reward* dalam pembelajaran anak usia dini kelompok A1 di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan dinilai baik. hal tersebut dapat dilihat dari beberapa tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

a. Perencanaan

Sebagaimana dapat diketahui bahwa sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan, banyak hal yang harus dipersiapkan oleh guru. Persiapan yang dilakukan oleh Ibu Elik selaku guru kelompok A1 yaitu RPPM dan RPPH. RPPH adalah perencanaan pelaksanaan pembelajaran harian yang akan dilakukan oleh guru setiap hari.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh dari Ibu Elik selaku guru kelompok A1 di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan perencanaan dilaksanakan dengan matang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak.

Sebelum melaksanakan penerapan *reward* terkait masalah-masalah pada anak, guru sebaiknya menyiapkan rancangan prosedur atau langkah-langkah penerapan *reward* agar dapat berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan.

⁹³ Marno dan Idris, *Strategi dan Metode Pengajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008). Hlm 133

Rancangan yang perlu disiapkan guru adalah: menentukan bentuk *reward*, langkah-langkah pemberian *reward*, manfaat pemberian *reward*, menentukan waktu pemberian *reward*.

b. Pelaksanaan

Proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan dimulai dari jam 07.30 – 10.00 WIB. Pembelajaran dilakukan yaitu melalui pembentukan perilaku anak dan pembiasaan karakter anak, salah satunya penerapan *reward* dalam pembelajaran di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan dilakukan dalam kegiatan:

1) Kegiatan awal pembelajaran

Pada saat kegiatan awal pembelajaran, guru mengajak anak untuk membentuk lingkaran. Kegiatan yang dilakukan adalah berdoa, membaca surat-surat pendek, membaca doa harian, membaca sholawat, bernyanyi, menari, dan tepuk tangan.

Kegiatan awal pembelajaran guru mengamati anak yang masuk kelas tepat waktu, berpakaian rapi, meletakkan tas di gantungan tas, dan membuang sampah pada tempatnya. Dengan perilaku-perilaku tersebut, guru akan menerapkan *reward* dalam kegiatan awal pembelajaran.

**Tabel Indikator *Reward* Kegiatan Awal
Pembelajaran**

Indikator	<i>Reward</i>
Disiplin dan tertib	Bintang warna kuning

Penerapan *reward* dalam kegiatan awal pembelajaran ini berupa bintang berwarna kuning yang mana anak dapat disiplin dan tertib saat pembelajaran.

2) Kegiatan inti

Awal pelaksanaan kegiatan inti, guru menjelaskan materi pembelajaran yang mencakup semua aspek perkembangan yaitu nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, sosial emosional, bahasa, dan seni.

Selama kegiatan inti dilaksanakan, guru mengamati anak saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Dalam pembelajaran masih ada anak-anak yang belum fokus dan masih bermain sendiri/mengajak bermain teman lainnya.

Sesuai dengan kesepakatan kepala sekolah dan guru-guru lainnya bahwa setiap pembelajaran akan diterapkan *reward* yang bertujuan agar anak lebih disiplin dan tertib saat pembelajaran.

Tabel Indikator *Reward* Kegiatan Inti

Indikator	<i>Reward</i>
Fokus saat pembelajaran	Bintang warna hijau
Tidak bermain sendiri/mengajak teman bermain	Bintang warna merah

Reward yang diterapkan saat kegiatan inti ini berupa bintang berwarna hijau dan bintang berwarna merah. Apabila anak bisa fokus saat pembelajaran akan mendapat bintang berwarna hijau, sedangkan anak yang tidak bermain sendiri/tidak mengajak teman bermain saat pembelajaran akan mendapat bintang berwarna merah.

Dapat diketahui betapa pentingnya menerapkan *reward* dalam pembelajaran, karena *reward* suatu usaha untuk meningkatkan daya fokus anak, melatih sikap menghargai orang lain, dan memotivasi belajar anak. Fungsi dan peranan *reward* sebagai penghargaan memiliki nilai mendidik, penghargaan berfungsi sebagai motivasi, penghargaan berfungsi untuk memperkuat perilaku yang disetujui secara sosial.⁹⁴

Penerapan *reward* ini membantu mengarahkan perilaku anak menjadi lebih baik dan membuat kebiasaan

⁹⁴ Hurlock, Elizabeth B, *Perkembangan Anak Jilid 2* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1978). Hlm 90

baik, dengan demikian penerapan *reward* dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk mengembangkan perilaku dan pembiasaan karakter anak.

Penerapan *reward* sudah dijelaskan oleh Ibu Lilik bahwa penerapan *reward* memiliki banyak manfaat yang dapat dipetik untuk meningkatkan perilaku baik dan karakter anak. dengan adanya penerapan *reward* tersebut anak akan menjadi lebih semangat dalam pembelajaran dan anak juga bisa memanfaatkan waktu dengan baik.

Perilaku dan karakter baik anak tidak hanya diterapkann di sekolah saja, melainkan di rumah dan dimanapun berada karena perilaku baik sejak dini akan menjadi dasar anak ke jenjang selanjutnya. Perilaku dan karakter baik anak harus ada yang mengkontrol karena sifat anak masih labil dan harus sering diingatkan. Oleh karena itu, tugas untuk menjaga perilaku baik anak tidak hanya tugas seorang guru, melainkan juga tugas orang tua di rumah agar senantiasa selalu memberi dukungan pada anak tetap berperilaku baik.

3) Kegiatan penutup

Sesuai dengan pengamatan saya di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan, setelah kegiatan inti guru akan mengulas materi pembelajaran dan guru meminta anak untuk mengaplikasikan kegiatan pembelajaran telah

dipelajari. Pada kegiatan penutup juga ada penerapan *reward* sebagai puncak pembelajaran.

Tabel Indikator Kegiatan Penutup

Indikator	<i>Reward</i>
Bisa menjawab pertanyaan guru	Bintang warna biru
Mengaplikasikan pembelajaran dengan baik	Bintang warna pink

Saat guru mengulas materi pembelajaran tersebut, guru juga akan bertanya pada anak-anak mengenai materi pembelajaran tersebut. Apabila ada anak yang dapat menjawab pertanyaan guru akan mendapatkan *reward* bintang berwarna biru.

Guru meminta anak untuk mengaplikasikan kegiatan pembelajaran tersebut. Apabila ada anak yang bisa mengaplikasikan kegiatan tersebut, akan mendapatkan *reward* bintang berwarna pink.

c. Evaluasi

Hasil dari pembahasan penelitian yang dilakukan bahwa guru telah melakukan evaluasi untuk mengetahui kegiatan yang telah dilaksanakan bisa tersampaikan pada anak dengan baik serta telah mencapai indikator dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Evaluasi penerapan *reward* dalam pembelajaran di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan dilaksanakan setiap satu bulan. Setiap satu bulan sekali, guru akan memberikan *reward* sebagai puncak penghargaan atas keberhasilan selama pembelajaran satu bulan.

Adanya penerapan *reward* tersebut karena masa proses pertumbuhan dan perkembangan anak yang bersifat unik, artinya memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan motorik kasar), intelegensi (daya fikir, daya cipta, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual) sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak.⁹⁵

Guru berusaha semaksimal mungkin dengan melaksanakan upaya peningkatan perkembangan anak dalam pembelajarn di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan, dengan menerapkan *reward* untuk membiasakan anak berperilaku baik, meningkatnya pengetahuan.

⁹⁵ Muhammad Fadhillah, *Desain Pembelajaran PAUD* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012). Hlm 19

Tabel *Reward* Barang

<i>Reward</i>	Keterangan
Jajan/makanan	Anak dapat melaksanakan satu indikator
Alat tulis	Anak dapat melaksanakan dua indikator
Barang sesuai dengan kebutuhan anak	Anak dapat melaksanakan semua indikator

Guru memberi *reward* berupa bintang setiap hari, dan setiap akhir pembelajaran dikumpulkan pada guru. Kemudian, guru akan menghitung dan mencatat bintang-bintang yang didapatkan oleh anak selama satu minggu dan di akumulasikan satu bulan satu kali, dalam arti anak akan mendapat hadiah satu bulan sekali. Hadiah tersebut berupa makanan/jajan, alat tulis, dan barang yang sesuai dengan kebutuhan anak.

Anak yang dapat melaksanakan satu indikator akan mendapatkan hadiah berupa makanan/jajan. Anak yang dapat melaksanakan dua indikator akan mendapatkan hadiah berupa alat tulis, sedangkan anak yang dapat melaksanakan semua indikator akan mendapatkan hadiah sesuai yang dibutuhkan anak tersebut. Hal ini sebagai sumbangsih untuk anak tersebut.

Tabel 7 Presentase data sebelum penelitian

Keterangan Penilaian	Frekuensi	Presentase
Belum Berkembang (BB)	6	60%
Mulai Berkembang (MB)	2	20%
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	1	10%
Berkembang Sangat Baik (BSB)	1	10%
Total	10	100%

Tabel 8 Presentase data setelah penelitian

Keterangan Penilaian	Frekuensi	Presentase
Belum Berkembang (BB)	0	0%
Mulai Berkembang (MB)	2	20%
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	30%
Berkembang Sangat Baik (BSB)	5	50%
Total	10	100%

Dari data presentase di atas menunjukkan bahwa dengan penerapan *reward* dapat meningkatkan perkembangan perilaku anak dalam pembelajaran yang dinyatakan Berkembang Sangat Baik.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah peneliti lakukan ini dapat dikatakan jauh dari kata sempurna, karena dalam penelitian ini peneliti memiliki banyak keterbatasan-keterbatasan, seperti:

1. Keterbatasan Data

Peneliti merasa kurang mendalam pada saat wawancara, sehingga hasil yang didapatkan kurang maksimal.

2. Keterbatasan Kemampuan

Peneliti memiliki keterbatasan waktu untuk penelitian khususnya pengetahuan ilmiah dan dalam mengkaji masalah yang diangkat masih banyak kekurangan. Tetapi, peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian sesuai dengan kemampuan dan melaksanakan bimbingan atau arahan dari dosen pembimbing.

3. Keterbatasan Waktu

Penelitian ini dilakukan dengan terbatasnya waktu, sehingga penelitian ini hanya memiliki waktu yang sesuai dengan keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja. Peneliti juga merasa tergesa-gesa dalam melaksanakan pengambilan data. Meskipun waktu penelitiannya tidak lama, akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat yang ada dalam penelitian

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, berikut ini simpulan hasil penelitian dengan judul “Penerapan *Reward* dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Kelompok A1 Di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan.”

Bentuk *reward* yang diberikan guru adalah berupa bintang warna-warni yang terbuat dari kertas origami dan puncak *reward* yang terakhir adalah berupa jajan/makanan, alat tulis, dan barang sesuai dengan kebutuhan anak. hal ini juga bertujuan sebagai sumbangsih dari lembaga untuk anak didik.

Penerapan *reward* dilakukan di setiap masing-masing kelas, termasuk kelompok A1. Penerapan *reward* ini dilaksanakan saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Dimulai dari kegiatan awal pembelajaran dengan indikator disiplin dan tertib, jika anak dapat melaksanakan indikator tersebut anak mendapat *reward* bintang warna kuning, Saat kegiatan inti dengan indikator fokus saat pembelajaran dan tidak bermain sendiri/mengajak teman bermain, jika anak dapat melaksanakan indikator tersebut anak mendapat bintang warna hijau dan warna merah. Kegiatan terakhir yaitu kegiatan penutup dengan indikator bisa menjawab pertanyaan guru dan mengaplikasikan pembelajaran dengan baik, apabila anak dapat

melaksanakan indikator tersebut anak mendapat bintang warna biru dan warna pink.

Reward bintang dikumpulkan satu minggu sekali kemudian guru akan mencatat *reward* bintang yang sudah didapatkan oleh masing-masing anak dan di akumulasikan satu bulan satu kali, dalam arti anak akan mendapat hadiah satu bulan sekali agar anak semakin termotivasi untuk mengumpulkan bintang warna-warni tersebut.

Setelah *reward* bintang dikumpulkan dalam satu bulan, selanjutnya guru menghitung bintang yang diperoleh masing-masing anak. Dengan aturan antara lain apabila anak dapat melaksanakan satu indikator, anak akan mendapat hadiah berupa jajan/makanan. Apabila anak dapat melaksanakan dua indikator, anak akan mendapat hadiah berupa alat tulis. Apabila anak dapat melaksanakan semua indikator, anak akan mendapat hadiah berupa barang sesuai dengan kebutuhan anak.

Hasil penelitian yang didapat dalam penerapan *reward* dalam pembelajaran anak usia dini kelompok A1 di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan sudah sesuai harapan dan dapat meningkatkan perilaku baik anak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait dengan implementasi penerapan *reward* dalam pembelajaran anak

usia dini kelompok A1 di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Perlu adanya pengawasan guru lebih maksimal sehingga perilaku anak dapat terawasi karena perkembangan anak sangat penting.

2. Bagi orang tua

Dalam pendidikan keterlibatan orang tua sangat diperlukan karena pendidikan pertama bagi anak adalah orang tua. Oleh karena itu, orang tua juga harus memperhatikan perilaku anak baik di sekolah maupun di luar sekolah.

3. Bagi peneliti lain

Penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai media menambah wawasan serta sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan penerapan *reward* dalam pembelajaran.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini sesuai ketentuan yang berlaku sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Walaupun demikian, peneliti sangat menyadari masih banyak kekurangan karena keterbatasan

pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh peneliti. Oleh karena itu, kritik dan saran yang baik untuk membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- A Pribadi, Benny. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT. Dian Rakyat, 2009.
- Aisyul Muzakki, Jajang. "Implementasi Pemberian Reward Dan Punishment Dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia." *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak* 4, no. 1 (March 2018): 64.
- Alma, Buchari. *Guru Profesional Menguasai Metode Dan Terampil Belajar*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Augina Mekarisce, Arnild. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 2020.
- Bahri Djamarah, Syaiful. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Chariri, Anis. "Landasan Filsafat Dan Metode Penelitian Kualitatif", Workshop Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif, Laboratorium Pengembangan Akuntansi (LPA)." *Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang*, 2009.
- Dewi Lestari Nur, Gina. *Pembelajaran Vokal Grup Dalam Kegiatan Pembelajaran Diri Di SMPN 1 Panumbangan Ciamis*. Bandung: Thesis: Universitas Pendidikan Indonesia, 2014.
- Dhieni, N. *Penggunaan Metode Bercakap-Cakap Dan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.
- Djamaluddin, Ahdar, and Dr Wardana. "4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis." *CV Kaaffah Learning Center*, 2019, 13.

- dkk, Desak Putu Budiartini. "Jurnal Penerapan Metode Pemberian Tugas Berbantuan Media Pohon Angka Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Anak." *Singaraja: PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2014, 4.
- dkk, Mukhtar Lathif. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Fadlillah, Muhammad. *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Febianti, Yopi Nisa. "Peningkatan Motivasi Belajar Dengan Pemberian Reward And Punishment Yang Positif." *Jurnal Edunomic* 6, no. 2 (2018).
- Feka, Frida, and Sri Watini. "Penerapan Reward Asyik Dalam Meningkatkan Minat Baca Melalui Permainan Tebak Huruf Di Paud Uma Kandung Tambarangan." *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* 5, no. 8 (2022).
- Hadi, Amirul. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 1998.
- Hamalik, O. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.
- Hurlock, and Elizabeth B. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 1978.
- J. Meleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013.
- KBBI*, n.d.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Quran Dan Terjemahannya*. Jakarta: CV. Al-Mubarak, 2018.

- Khoiriyah, and Rachman A. U. "Metode Bercakap-Cakap Sebagai Kemampuan Peningkatan Berbicara Anak." *Journal of Early Childhood Care & Education (JECCE)* 2, no. 1 (2019): 38–54. <https://doi.org/10.26555/jecce.v2i1.567>.
- M. Echol, John, and Hasan Shadily. *Kamus Bahasa Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia, 1996.
- Marno, and Idris. *Strategi Dan Metode Pengajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008.
- Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mursid. *Belajar Dan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Mursid. *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. Cet 3. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Nur Aisyah, Alfiana, Aristiana Dita Eka, Ariqoh Hilmiyah, and Muhid Abdul. "Penerapan Metode Bercerita Untuk Mengembangkan Kepercayaan Diri Anak Pra Sekolah: Sebuah Systematic Review." *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 9, no. 2 (2022): 44.
- Nurani, Yuliani. *Perspektif Baru Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Revisi. Jakarta: Campustaka, 2019.
- Nurmalasari. *Modul Metode Penelitian", (Program Studi Manajemen Informatika Akademi Manajemen Informatika Dan Komputer*. Pontianak, 2018.
- Panggabean, Suvriadi, Ana Widyastuti, Wika Karina Damayanti, Muhammad Nurtanto, Hani Subakti, Nur Kholifah, Dina

- Chamidah, et al. *Konsep Dan Strategi Pembelajaran*. 1st ed. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Purwanto, M. Ngalim. *Ilmu Pendidikan, Teoretis, Dan Praktis*. Remadja Karya, 1985.
- Puswandari, Putri. *Upaya Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional Lompat Tali Di TK PKK Mulyojati Metro Barat*. Institut Agama Islam Negeri Metro: Lampung, 2019.
- R. G. U, Hasannah. “Efektifitas Metode Mendongeng Dalam Prasekolah.” *PSIKOBORNEO : Jurnal Ilmiah Psikologi* 7, no. 3 (2019): 557–69.
- R, Moeslichatoen. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- R, Raco. *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo, 2010.
- Ramania, Intan, and Junita Dwi Wardhani. “Implementasi Metode Reward Dan Punishment Dalam Memperkuat Kematangan Emosional Anak Usia Dini.” *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2023).
- Rijali, Ahmad. “Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin.” *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018): 81–95.
- Rohmah, Umi. “Pengembangan Karakter Pada Anak Usia Dini (AUD).” *Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak* 4, no. 1 (2018).
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitatif Research Approach)*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.

- Sapuadi. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Harapan Cerdas, 2019.
- Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT RajaGravindo Persada, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sulistiyawati, Eka, and Joni Tesmanto. "Penerapan Metode Reward Dan Punishment Untuk Mengembangkan Kemampuan Emosional Dasar Anak Di PAUD Darul Amani Kosambi." *Research and Development Journal of Education* 7, no. 2 (2021).
- Suyadi. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Suyadi, Maulidya Ulfah. *Konsep Dasar PAUD*. Cet 5. Bandung: Remaja Rosda, 2016.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Tanu, Ketut. "Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Agar Dapat Tumbuh Dan Kembang Sebagai Generasi Bangsa Harapan Di Masa Depan." *Ady Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (2017).

- Usman, Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 1992.
- Uzer, Usman. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Verawaty, and Izzati. “Hubungan Pemberian Reward Terhadap Perilaku Disiplin Anak Usia Dini.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. 2 (2020): 1280.
- Wantah, Maria J. *Pengembangan Disiplin Dan Pembentukan Moral Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005.
- Warsita, B. *Teknologi Pendidikan Landasan Dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2020.
- Warsita, Bambang. *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Zein, Muhammad. *Metodologi Agama*. Yogyakarta: AKA Group dan Indra Buana, 1995.
- Zulkifly. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Pekanbaru: ADEFA GRAFIKA, 2015.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

INSTRUMEN PENELITIAN

Penerapan *Reward* Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Kelompok A1 Di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan

1. Pedoman Observasi

Hari/Tanggal :

Tempat : TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan

Variabel	Indikator	Aspek yang diamati
Penerapan <i>reward</i> dalam pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">a. Memperhatikan guru saat pembelajaranb. Disiplin dan tertibc. Tidak sibuk sendiri	<ul style="list-style-type: none">a. Mengamati kondisi anak saat kegiatan pembelajaranb. Mengamati tindakan guru mengatasi anak yang tidak fokus dalam kegiatan pembelajaranc. Mengamati bentuk <i>reward</i> yang diterapkan dalam pembelajaran

		<p>d. Mengamati proses penerapan <i>reward</i> dalam pembelajaran</p> <p>e. Mengamati perkembangan anak setelah diterapkan <i>reward</i></p>
--	--	--

2. Pedoman Wawancara

a. Pedoman wawancara 1

Hari/Tanggal :

Responden : Kepala Sekolah

Tempat : TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan

Hal-hal yang diwawancarakan

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1.	Penerapan <i>Reward</i>	<p>a. Menarik daya fokus anak saat pembelajaran</p> <p>b. Membentuk perilaku anak menjadi lebih baik</p> <p>c. Membangun kebiasaan baik anak</p>	<p>1. Apakah di setiap masing-masing kelas ada penerapan <i>reward</i>?</p> <p>2. Bagaimana bentuk <i>reward</i> yang diterapkan di setiap masing-masing kelas?</p> <p>3. Bagaimana proses penerapan <i>reward</i> yang dilakukan?</p>

			<p>4. Bagaimana pendapat ibu, apabila terjadi suatu kendala dalam menerapkan <i>reward</i>?</p> <p>5. Bagaimana solusi dalam menangani suatu kendala tersebut?</p>
2.	Pembelajaran	<p>a. Perencanaan pembelajaran</p> <p>b. Kebijakan pembelajaran</p> <p>c. Pengelolaan kelas</p> <p>d. Evaluasi pembelajaran</p> <p>e. Penilaian pembelajaran</p>	<p>1. Bagaimana perencanaan pelaksanaan pembelajaran tahunan di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan?</p> <p>2. Apa kebijakan sebagai kepala sekolah mengenai penerapan <i>reward</i> di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan?</p> <p>3. Bagaimana pengelolaan kelas di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan?</p> <p>4. Bagaimana evaluasi pembelajaran yang diterapkan di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan?</p> <p>5. Bagaimana penilaian</p>

			pembelajaran yang digunakan di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan?
--	--	--	--

b. Pedoman wawancara 2

Hari/Tanggal :

Responden : Guru Kelas A1

Tempat : TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan

Hal-hal yang diwawancarakan

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1.	Penerapan <i>Reward</i>	a. Fokus saat pembelajaran b. Memperhatikan guru saat pembelajaran c. Tidak bermain sendiri saat pembelajaran d. Tidak mengajak teman lainnya untuk bermain saat pembelajaran e. Bisa menjawab pertanyaan guru	1. Bagaimana menurut ibu terhadap lingkungan fisik TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan? 2. Bagaimana perkembangan anak-anak kelompok B di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan?

		<p>f. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik</p>	<p>3. Bagaimana pendapat ibu mengenai <i>reward</i> dalam pembelajaran di kelompok A1?</p> <p>4. Bagaimana bentuk <i>reward</i> yang diterapkan dalam pembelajaran di kelompok A1?</p> <p>5. Bagaimana metode pembelajaran yang diterapkan di kelompok A1?</p> <p>6. Bagaimana langkah-langkah atau pelaksanaan penerapan <i>reward</i> dalam pembelajaran di kelompok A1?</p>
--	--	--	--

			<p>7. Bagaimana peran guru kelas dalam menerapkan <i>reward</i> dalam pembelajaran di kelompok A1?</p> <p>8. Bagaimana kondisi perkembangan daya fokus anak sebelum diterapkan <i>reward</i> dalam pembelajaran di kelompok A1?</p> <p>9. Bagaimana perubahan pada pembelajaran anak setelah menerapkan <i>reward</i> dalam pembelajaran di kelompok A1?</p>
--	--	--	--

			<p>10. Apakah ada hambatan saat menerapkan <i>reward</i> dalam pembelajaran di kelompok A1?</p> <p>11. Bagaimana menurut ibu, apabila terjadi kendala dalam proses menerapkan <i>reward</i> dalam pembelajaran di kelompok A1?</p>
2.	Pembelajaran	<p>a. Perencanaan pembelajaran</p> <p>b. Kegiatan pembelajaran</p>	<p>1. Bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan di kelompok A1?</p> <p>2. Bagaimana rencana pelaksanaan</p>

			<p>pembelajaran harian di kelompok A1?</p> <p>3. Bagaimana kegiatan pembelajaran di kelompok A1?</p>
--	--	--	--

3. Pedoman Dokumentasi

Variabel	Indikator	Aspek yang diamati
Penerapan <i>reward</i> dalam pembelajaran	<p>a. Memperhatikan guru saat pembelajaran</p> <p>b. Disiplin dan tertib</p> <p>c. Tidak sibuk sendiri</p>	<p>a. Mengamati kondisi anak saat kegiatan pembelajaran</p> <p>b. Mengamati tindakan guru mengatasi anak yang tidak fokus dalam kegiatan pembelajaran</p> <p>c. Mengamati bentuk <i>reward</i> yang diterapkan dalam pembelajaran</p>

		d. Mengamati proses penerapan <i>reward</i> dalam pembelajaran e. Mengamati perkembangan anak setelah diterapkan <i>reward</i>
--	--	---

Lamongan, 25 Mei 2024

Kepala Sekolah



Lilik Nur Hayya Shofa, S.Pd

LAMPIRAN 2

Transkrip hasil wawancara kepala sekolah TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan

INSTRUMEN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH TK MUSLIMAT NU AL-FATTAH SUGIHAN

Hari/Tanggal :

Tempat : TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan

Responden : Kepala Sekolah

1. Apakah di setiap masing-masing kelas ada penerapan *reward*?

Jawab : Ada,

2. Bagaimana bentuk *reward* yang diterapkan di setiap masing-masing kelas?

Jawab : Bentuk *reward* yang diterapkan di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan adalah berupa bintang dan barang sesuai dengan kebutuhan anak.

3. Bagaimana proses penerapan *reward* yang dilakukan?

Jawab : *Reward* diberikan ketika anak mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan *reward* juga diberikan ketika anak tidak mau mengikuti kegiatan pembelajaran. kemudian guru memberi instruksi bahwa anak yang mau mengikuti kegiatan pembelajaran akan mendapat hadiah.

4. Bagaimana pendapat ibu, apabila terjadi suatu kendala dalam menerapkan *reward*?

Jawab : Menurut saya, jika terjadi kendala dalam menerapkan *reward* guru berusaha semaksimal mungkin untuk memberi pengertian pada anak agar anak dapat fokus saat pembelajaran.

5. Bagaimana solusi dalam menangani suatu kendala tersebut?

Jawab : Kepala sekolah dan guru-guru lainnya akan melaksanakan rapat guna untuk membahas kendala penerapan *reward* tersebut agar anak dapat berkembang dengan baik.

6. Bagaimana perencanaan pelaksanaan pembelajaran tahunan di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan?

Jawab : Proses perencanaan pelaksanaan pembelajaran tahunan sudah ditetapkan menjelang tahun ajaran baru, perencanaan ini disusun dengan kemampuan, keterampilan dan pembiasaan-pembiasaan yang diharapkan dan dicapai oleh anak serta memuat tema-tema yang sesuai dengan lingkungan setempat.

7. Apa kebijakan sebagai kepala sekolah mengenai penerapan *reward* di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan?

Jawab : Kebijakan kepala sekolah dalam penerapan *reward* melalui memantau setiap kondisi kelas saat pembelajaran berlangsung, mendiskusikan perkembangan anak dengan guru masing-masing kelas. dengan hal tersebut dapat meningkatkan pembiasaan karakter semua anak, sehingga diprogramkan

penerapan *reward* anak yang bertujuan untuk memotivasi anak agar anak bersemangat saat kegiatan pembelajaran.

8. Bagaimana pengelolaan kelas di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan?

Jawab : Pengelolaan kelas di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan diberi kebebasan untuk anak menuangkan ide dan gagasannya. Serta memberi kesempatan anak untuk mempresentasikan hasil karyanya.

9. Bagaimana evaluasi pembelajaran yang diterapkan di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan?

Jawab : Evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh masing-masing guru kelas melalui kegiatan pembelajaran anak, melihat kualitas perkembangan anak. kemudian mengevaluasi bersama dengan kepala sekolah.

10. Bagaimana penilaian pembelajaran yang digunakan di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan?

Jawab : Penilaian pembelajaran dapat dilihat dari perilaku dan karakter anak saat kegiatan pembelajaran seperti memperhatikan guru saat pembelajaran, disiplin dan tertib, tidak sibuk sendiri, dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik.

LAMPIRAN 3

Transkrip hasil wawancara guru kelas A1 TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan

INSTRUMEN WAWANCARA GURU KELAS A1 TK MUSLIMAT NU AL-FATTAH SUGIHAN

Hari/Tanggal :

Tempat : TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan

Responden : Guru kelas A1

1. Bagaimana menurut ibu terhadap lingkungan fisik TK Al-Fattah Sugihan?

Jawab : Menurut saya, lingkungan fisik TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan sangat baik, aman dan memadai untuk pembelajaran.

2. Bagaimana perkembangan anak-anak kelompok A1 di TK Al-Fattah Sugihan?

Jawab : Perkembangan anak-anak kelompok A1 di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan dapat bervariasi tergantung pada faktor-faktor seperti lingkungan belajar, interaksi dengan guru dan teman sebaya. Serta pendekatan pembelajaran yang ditetapkan. Namun, secara umum anak-anak di kelompok A1 ini biasanya sedang mengembangkan keterampilan, sosial emosional,

kognitif, dan fisik motoriknya melalui berbagai kegiatan yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak.

3. Bagaimana pendapat ibu mengenai *reward* dalam pembelajaran di kelompok A1?

Jawab : Menurut saya, penerapan *reward* di kelompok A1 sudah sangat baik, kegiatan tersebut sangat mendukung pembentukan perilaku baik anak.

4. Bagaimana bentuk *reward* yang diterapkan dalam pembelajaran di kelompok A1?

Jawab : Bentuk *reward* yang diterapkan berupa bintang dan berupa barang sesuai dengan kebutuhan anak.

5. Bagaimana metode pembelajaran yang diterapkan di kelompok A1?

Jawab : Metode pembelajaran yang diterapkan di kelompok A1 bervariasi tergantung konteksnya, metode yang digunakan adalah bercerita, tanya jawab, praktek langsung, proyek, dan lain-lain.

6. Bagaimana langkah-langkah atau pelaksanaan penerapan *reward* dalam pembelajaran di kelompok A1?

Jawab : Guru menyiapkan *reward* bintang terlebih dahulu, kemudian guru memberi instruksi pada anak bahwa ada penerapan *reward* selama pembelajaran berlangsung.

7. Bagaimana peran guru kelas dalam menerapkan *reward* dalam pembelajaran di kelompok A1?

Jawab : Peran saya dalam penerapan *reward* untuk membentuk perilaku baik anak adalah membantu anak yang tidak fokus pada pembelajaran dan menjadi responden yang baik agar anak dapat termotivasi.

8. Bagaimana kondisi perkembangan daya fokus anak sebelum diterapkan *reward* dalam pembelajaran di kelompok A1?

Jawab : Dengan memahami kondisi perkembangan daya fokus anak sebelum menerapkan *reward* dalam pembelajaran di kelompok A1 anak belum bisa fokus dan masih bermain sendiri/mengajak teman bermain pada saat pembelajaran.

9. Bagaimana perubahan pada pembelajaran anak setelah menerapkan *reward* dalam pembelajaran di kelompok A1?

Jawab : Perubahan pada pembelajaran anak setelah menerapkan *reward* adalah anak mulai disiplin, lebih fokus saat pembelajaran, taat pada aturan pembelajaran.

10. Apakah ada hambatan saat menerapkan *reward* dalam pembelajaran di kelompok A1?

Jawab : Ada, guru kekurangan bintang karena anak-anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, sehingga guru harus mencatat nama-nama anak yang seharusnya mendapatkan bintang tetapi bintangnya habis.

11. Bagaimana menurut ibu, apabila terjadi kendala dalam proses menerapkan *reward* dalam pembelajaran di kelompok A1?

Jawab : Jika terjadi kendala dalam menerapkan *reward* dalam pembelajaran di kelompok A1 dapat diatasi dengan berbagai cara yaitu refleksi, penyesuaian, komunikasi, kolaborasi, dan evaluasi.

Lampiran 4

Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B-95/Un.10.3/J.6/PP.00.9/09/2023

Semarang, 06 November 2023

Lamp. : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth.

Dr. Dwi Istiyani, M.Ag

di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.,

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Rizanati Fikrina

NIM : 2003106067

Judul skripsi : PENERAPAN *REWARD* DALAM PEMBELAJARAN ANAK USIA
DINI KELOMPOK A1 DI TK MUSLIMAT NU AL-FATTAH
SUGIHAN

Dan menunjuk Bapak :

Dr. Dwi Istiyani, M.Ag.

Sebagai Pembimbing

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan,
Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD



H. Mursid, M.Ag

NIP. 19670305 200112 1 001

Tembusan:

1. Dekan Pembimbing
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 5

Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://fitk.walisongo.ac.id>

Nomor : 1717/Un.10.3/D1/TA.00.22/05/2024

Semarang, 22 Mei 2024

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Rizanati Fikrina

NIM : 2003106067

Yth.

Kepala TK Al-Fattah Sugihan

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Rizanati Fikrina

NIM : 2003106067

Alamat : Ds. Sugihan Kcc. Solokuro Kab. Lamongan

Judul skripsi : Penerapan *Reward* dalam Pembelajaran pada Anak Usia Dini Kelompok
A1 di TK Al-Fattah Sugihan

Pembimbing : Dr. Dwi Istiyani, M.Ag

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 1 bulan, mulai tanggal 25 Mei 2024 sampai dengan tanggal 25 Juni 2024.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



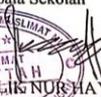
DR. H. HUDA JUNAEDI

Tembusan :

Dekan FITK UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 6

Surat Keterangan Balasan TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan

	PENDIDIKAN ANAK USIA DINI AMAN KANAK-KANAK MUSLIMAT AL FATTAH SUGIHAN SOLOKURO LAMONGAN
Alamat : Jln. Merdeka No. 08 RT. 14/RW. 01 Sugihan Solokuro Lamongan Kode Pos 62265	
SURAT KETERANGAN	
Yang bertanda tangan dibawah ini:	
Nama	: LILIK NUR HAYYA SHOFA, S.Pd
NIP	: -
Pangkat/Golongan	: -
Jabatan	: KEPALA TK
Sekolah/Tempat Tugas	: TK MUSLIMAT NU AL-FATTAH
Alamat Sekolah	: JL. MERDEKA NO. 08 RT 14/RW 01 SUGIHAN SOLOKURO LAMONGAN
Telepon/HP	: 0857-3300-7399
Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:	
Nama	: Rizanati Fikrina
Tempat/Tgl Lahir	: Lamongan, 25 September 2001
Jenis Kelamin	: Perempuan
NIM	: 2003106067
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Nama tersebut diatas benar-benar sudah melaksanakan penelitian untuk skripsi di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan, terhitung sejak 25 Mei s.d 25 Juni 2024	
Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Lamongan, 20 Juni 2024	
Kepala Sekolah	
 LILIK NUR HAYYA SHOFA, S.Pd	
	

Lampiran 7

Hasil Dokumentasi Penerapan *Reward* dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Kelompok A1 di TK Muslimat NU Al-Fattah Sugihan

Gambar *Reward* bintang



Gambar anak yang mendapatkan *reward* bintang





Gambar anak yang mendapatkan *reward* besar sebagai puncak *reward*



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Rizanati Fikrina
Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 25 September 2001
Alamat : RT. 06 RW. 01 Sugihan Solokuro
Lamongan
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
No. Hp : 085604461822
Email : rizanatifikrina78@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. MI Al-Fattah Lamongan
 - b. Mts Tarbiyatul Huda Lamongan
 - c. MA Tarbiyatut Tholabah Lamongan
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah

Semarang, 10 September 2024



Rizanati Fikrina
NIM 2003106067